

**ANALISIS SISTEM INFORMASI PEMBERIAN KREDIT USAHA
RAKYAT (KUR) UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA
(Persero) Tbk. UNIT TARIK SIDOARJO**

SKRIPSI



OLEH :

MUHAMMAD ALHAKAM
1512311207/FEB/AK

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
2019**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI PEMBERIAN KREDIT USAHA
RAKYAT (KUR) UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA
(Persero) Tbk. UNIT TARIK SIDOARJO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Ekonomi Akuntansi**



OLEH :

MUHAMMAD ALHAKAM
1512311207/FEB/AK

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
2019**

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM INFORMASI PEMBERIAN KREDIT USAHA
RAKYAT (KUR) UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN INTERNAL PADAPT. BANK RAKYAT INDONESIA
(PERSERO) TBK. UNIT TARIK SIDOARJO**

Yang Diajukan

MUHAMMAD ALHAKAM

1512311207/FE/AK

Disetujui untuk Ujian Skripsi oleh

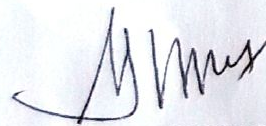
Pembimbing Utama



MAHSINA, SE., M.Si
NIDN.0717047803

Tanggal : 8 - 07 - 2019

Pembimbing Pendamping

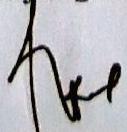


Dra. Ec L. TRILESTARI, M.Si
NIDN. 0710086701

Tanggal : 8 - 07 - 2019

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya**



Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM
NIDN. 0703106403

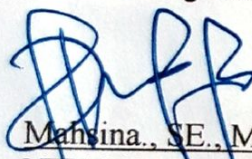
SKRIPSI
ANALISIS SISTEM INFORMASI PEMBERIAN KREDIT USAHA
RAKYAT (KUR) UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA
(PERSERO) TBK. UNIT TARIK SIDOARJO

Di susun oleh :

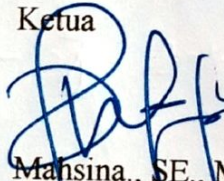
MUHAMMAD ALHAKAM
1512311207/FEB/AK

Telah dipertahankan dihadapan
Dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya
Pada Tanggal 18 Juli 2019

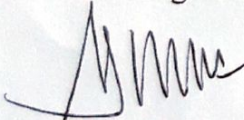
Pembimbing
Pembimbing Utama


Mahsina., SE., M.Si
NIDN.0717047803

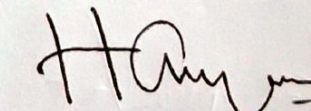
Tim Penguji
Ketua


Mahsina., SE., M.Si
NIDN.0717047803

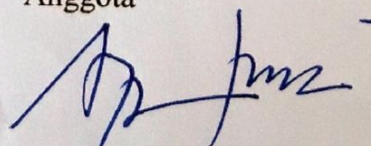
Pembimbing Pendamping


Dra. Ec L. Tri Lestari, M.Si
NIDN. 0710086701

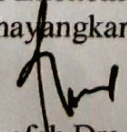
Sekretaris


Dr. Haryono, Drs., M.Si
NIDN.0720076601

Anggota


Syafii. SE, M.Ak.
NIDN.0705087302

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya


Dr. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM
NIDN. 0703106403

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas kehendak-Nya serta limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun Tugas Akhir ini dengan baik. Skripsi ini berjudul “Analisis Sistem Informasi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Tarik Sidoarjo.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Brigjen. Pol (Purn) Drs. Edy Prawoto, SH., M.Hum selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya.
2. Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara.
3. Arief Rahman, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya.
4. Mahsina, SE., M.Si selaku dosen pembimbing satu yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, perhatian, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Dra.Ec L. Tri Lestari, M.Si selaku dosen pembimbing satu yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, perhatian, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan hingga penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan pengajaran serta membagikan ilmu baik teori maupun praktik selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara.
7. Kedua orang tua penulis tercinta ayah Masduki Anhar dan ibu Nuryati yang selalu memberikan dukungan, doa dan motivasi. Untuk ayah yang disurga aku merindukan ayah, semoga tenang disisi Allah SWT.
8. Kakak tercinta mas Muhammad Nafik (Zaza) dan neng Nihlatus Zahro (Zaza Cilik) yang selalu menyemangati. Terutama mas Nafik yang sudah banyak membantu.
9. Seluruh keluarga besar Bani Ronoastro, Bani Anhar, dan Grup Arek Nom terima kasih atas doanya.
10. KH. Anwar Zahid yang memberikan barokah doa nya.
11. PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik Sidoarjo terimakasih dan mohon maaf bila ada salah.
12. Teman-teman seperjuangan dari awal masuk kuliah hingga saat ini Dhani, Dony, Yusnanto, Fandy, Bagas, Ilham, Lisa, Nadya, Bisnaini dan Frima yang selalu membantu dan memotivasi.
13. Semua teman-teman Akuntansi 2015 yang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi
14. Teman-teman Petot “Pengennya Ngotot” terima kasih karena selalu menemani ngopi dimanapun.
15. Warung kopi bima, warung kopi lebo terimakasih sudah menyediakan tempat yang nyaman untuk mengerjakan skripsi ini.

16. Perempuan yang menjadi istriku, siapapun kamu aku menulis ini dalam posisi jomblo. Jadi jangan khawatir persembahkan ini buat orang lain.

Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan dan kelemahan, walaupun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi akademi, perusahaan, serta pembaca sekalian.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.1.1 Akbar, 2017, Universitas Sumatra Utara	10
2.1.2 Resti, 2012, Universitas Diponegoro Semarang	11
2.1.3 Suryaningrum, 2012, Universitas Negeri Surabaya	12
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Sistem.....	14
2.2.1.1 Definisi Sistem.....	14
2.2.1.2 Karakteristik Sistem	14
2.2.2 Informasi	16
2.2.2.1 Definisi Informasi.....	16

2.2.2.2 Sistem Informasi.....	16
2.2.2.3 Tujuan Sistem Informasi	17
2.2.3 Akuntansi	17
2.2.3.1 Definisi Akuntansi	17
2.2.3.2 Fungsi Akuntansi	17
2.2.4 Kredit dan Pemberian Kredit.....	18
2.2.4.1 Definisi Kredit	18
2.2.4.2 Tujuan Kredit.....	18
2.2.4.3 Unsur Kredit	19
2.2.4.4 Fungsi Kredit.....	21
2.2.4.5 Jenis-Jenis Kredit	22
2.2.4.6 Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit.....	25
2.2.4.7 Prosedur Pemberian Kredit	27
2.2.5 Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit.....	28
2.2.5.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit.....	28
2.2.5.2 <i>Flowchart</i> SIA Pemberian Kredit.....	29
2.2.5.3 Penjelasan <i>Flowchart</i> SIA Pemberian Kredit	35
2.2.6 Efektivitas.....	44
2.2.6.1 Definisi Efektivitas	44
2.2.6.2 Indikator Efektivitas	44
2.2.7 Pengendalian Internal.....	45
2.2.7.1 Definisi Pengendalian Internal.....	45
2.2.7.2 Unsur-Unsur Pengendalian Internal	46
2.2.7.3 Tujuan Pengendalian Internal	46
2.2.7.4 Keterbatasan Pengendalian Internal	47
2.3 Kerangka Konseptual.....	48
2.4 <i>Research Question</i> dan Model Analisis.....	48
2.4.1 Model Analisis	48
2.4.2 Model Analisis	49

2.4.2.1 Bagan Model Analisis	49
2.4.2.2 Proposisi Yang Digunakan	50
2.4.2.3 Penegasan Logis Antara Data dan Proposisi	50
2.4.2.4 Desain Instrumen Penelitian Kualitatif.....	50
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Kerangka Proses Berpikir	52
3.2 Pendekatan Penelitian	53
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.4 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	55
3.5 Batasan dan Asumsi Penelitian	55
3.5.1 Batasan Penelitian	55
3.5.2 Asumsi Penelitian.....	55
3.6 Unit Analisis.....	56
3.7 Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	61
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian	61
4.1.2 Visi dan Misi	61
4.1.2.1 Visi	61
4.1.2.2 Misi.....	62
4.1.3 Struktur Organisasi	62
4.1.3.1 Bagan Struktur Organisasi	62
4.1.3.2 Penjelasan Tanggung Jawab dan Wewenang	63
4.1.4 Produk Layanan KUR PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik	64
4.1.5 Area Wilayah Operasi.....	65
4.2 Data dan Hasil Analisis.....	65
4.2.1 Identifikasi dan Pengumpulan Data Sistem Informasi Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik	65
4.2.1.1 Dokumen Yang Digunakan Pada Sistem Informasi Pemberian Kredit PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik	65

4.2.2 Hasil Analisis	70
4.2.2.1 Sistem Informasi Yang Berjalan Diperusahaan	70
4.2.2.2 Bagan Alur Sistem Pemberian Kredit PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik.....	72
4.2.2.3 Penjelasan Bagan Alur (<i>Flowchart</i>) Sistem Informasi Pemberian Kredit PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik.....	75
4.2.3 Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Sistem Pemberian Kredit di PT. Bank Raykat Indonesia Cabang Tarik.....	76
4.2.4 Analisis Evaluasi Kelemahan dan Potensi Resiko Sistem Informasi Pemberian Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang Tarik 77	
4.3 Interpretasi	78
4.3.1 Analisis Rekomendasi Atas Potensi Resiko Atau Kelemahan Pada Sistem Pemberian Kredit Bank Rakyat Indonesia Unit Tarik Sidoarjo.....	78
4.3.2 Rekomendasi Bagan Alur (<i>Flowchart</i>) Sistem Informasi Prosedur Pemberian Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik80	
4.3.3 Penjelasan Rekomendasi Bagan Alur (<i>Flowchart</i>) Sistem Informasi Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik80	
4.3.4 Analisa Pengendalian Internal.....	83
4.3.5 Analisis Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Informasi Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik84	
4.3.5.1 Analisis Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik.....	84
4.3.5.2 Analisis Terhadap Pengukuran Efisiensi Sistem Informasi Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	13
Tabel 2.2 Penegasan Logis Antara Data dan Proposisi	50
Tabel 2.3 Desain Instrumen Penelitian Kualitatif	51
Tabel 4.1 Analisa Pengendalian Internal	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Simpulan Alur Prosedur Pemberian Kredit.....	28
Gambar 2.2 <i>Flowchart</i> Proses Pengajuan Kredit	29
Gambar 2.3 <i>Flowchart</i> Proses Pencatatan Berkas.....	30
Gambar 2.4 <i>Flowchart</i> Proses Disposisi Kredit	31
Gambar 2.5 <i>Flowchart</i> Proses Analisis dan Survei Kredit	32
Gambar 2.6 <i>Flowchart</i> Proses Pemutusan Kredit	33
Gambar 2.7 <i>Flowchart</i> Proses Pencairan Kredit	34
Gambar 2.7 Kerangka Konseptual.....	48
Gambar 2.8 Model Analisis.....	49
Gambar 3.1 Kerangka Proses Berpikir	52
Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi	62
Gambar 4.2 Form Pemohonan Kredit	66
Gambar 4.3 Surat Pengakuan Hutang	67
Gambar 4.4 Surat Pernyataan	68
Gambar 4.5 Form Pemutusan Hasil	69
Gambar 4.6 Bagan Alur <i>Flowchart</i> Prosedur Pemberian Kredit	73
Gambar 4.7 Bagan Alur <i>Flowchart</i> Prosedur Pemberian Kredit	74
Gambar 4.8 Usulan Bagan <i>Flowchart</i> Prosedur Pemberian Kredit.....	81
Gambar 4.9 Usulan Bagan <i>Flowchart</i> Prosedur Pemberian Kredit.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Persetujuan Lampiran

ABSTRAK

ANALISIS SISTEM INFORMASI PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. UNIT TARIK SIDOARJO

Oleh:

Muhammad Alhakam

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah sistem pemberian kredit usaha rakyat (KUR) yang dilaksanakan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik Sidoarjo sudah tepat sesuai dengan kajian teori yang ada dalam tinjauan pustaka, serta sistem pengendalian internal apakah sudah efektif. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Bank harus memperhatikan sistem pemberian kredit yang baik yang didukung dengan sistem pengendalian internal yang efektif.

Data dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa prosedur pemberian kredit usaha rakyat (KUR) yang dilakukan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik Sidoarjo telah dilaksanakan dengan baik mulai dari tahap permohonan kredit, analisis kredit yang mencakup 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*), disposisi kredit, perjanjian kredit, pencairan kredit, dan pengawasan kredit.

Kata Kunci : *Efektifitas, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Pengendalian Internal.*

ABSTRACT

INFORMATION SYSTEM ANALYSIS OF GIVING PEOPLE'S BUSINESS CREDIT (KUR) TO IMPROVE THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL IN PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. UNIT TARIK SIDOARJO

By :

Mummmad Alhakam

The purpose of this study is to find out whether the system of people's business credit (KUR) implemented by PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Tarik Sidoarjo Unit is in accordance with the theoretical study in the literature review, and the internal control system is effective. The background of this research is that banks are business entities that collect funds from the public in the form of deposits and channel them to the public in the form of loans and other forms in order to improve the lives of many people. Banks must pay attention to a good credit system that is supported by an effective internal control system.

Data was collected by interview, observation and documentation methods which were then analyzed by qualitative descriptive analysis.

Based on the results of the research conducted, it shows that the procedure for giving rakyat business loans (KUR) conducted by PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sidoarjo Hotel Pull Unit is well implemented starting from the credit application stage, credit analysis covering 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition), credit disposition, credit agreement, credit disbursement, and credit supervision.

Keywords : *Effectiveness, People's Business Credit (KUR), Internal Control .*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan pemerataan ekonomi merupakan indikator dalam proses pembangunan sebuah negara, terlebih bagi negara yang berkembang dimana pembangunan diarahkan untuk mencapai tingkat kemakmuran bagi rakyatnya. Di Indonesia, tujuan tersebut tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu untuk “Memajukan kesejahteraan umum”. Tujuan ini memiliki maksud bahwa kesejahteraan masyarakat Indonesia merupakan prioritas terpenting dalam proses pembangunan Indonesia.

Pembangunan ekonomi yang baik harus memiliki struktur yang kuat dan dapat bertahan dalam situasi apapun, serta menempatkan peningkatan kesejahteraan rakyat Indonesia sebagai prioritas utama. Dengan mengembangkan perekonomian rakyat yang didukung pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan, nantinya akan menciptakan lapangan kerja yang memadai, mendorong meningkatnya pendapatan masyarakat, dan mengurangi tingkat kemiskinan. Terkait dengan hal tersebut, sector Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang tangguh ditengah krisis ekonomi. UMKM makin tahan banting dan tetap optimis ditengah krisis, hal ini dibuktikan ketika badai krisis moneter melanda Indonesia pada tahun 1997-1998, usaha berskala kecil dan menengah relatif mampu bertahan dibandingkan dengan perusahaan besar. Hal ini dikarenakan mayoritas usaha berskala kecil tidak terlalu tergantung

pada modal besar atau pinjaman dari luar dalam mata uang asing. Betahannya Usaha Mikro Kecil dan Mengah (UMKM) dalam menghadapi krisis dan kondisi perekonomian yang tidak stabil telah menunjukkan betapa pentingnya sektor ini dalam perekonomian Indonesia. Pentingnya usaha kecil menengah khususnya di Negara berkembang sering dikaitkan dengan masalah ekonomi dan sosial seperti kemiskinan, pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, dan lainnya. Artinya, keberadaan UMKM diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap upaya penaggulangan masalah-masalah diatas tersebut (Tambunan, 2002: 2).

Dengan adanya perkembangan di bidang ekonomi saat ini, penyediaan modal sangat dibutuhkan. Adanya penyedia modal mendukung jalannya kegiatan perekonomian. Dalam hal ini, salah satu bentuk usaha penyedia dana salah satunya adalah perbankan.

Menurut Kasmir (2014:14) dalam bukunya, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank sebagai lembaga keuangan yang mempunyai fungsi untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank sebagai lembaga keuangan yang mempunyai fungsi untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan yang tidak digunakan dalam jangka waktu panjang atau pendek oleh nasabah, tetapi dimanfaatkan untuk menyalurkan dana pada

masyarakat dalam bentuk pemberian pinjaman yang diatur dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1998 yang mengatur tentang perbankan.

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote. Kata bank berasal dari bahasa Italia yaitu “*banca*” yang berarti tempat penukaran uang. Sedangkan menurut Undang-Undang Perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Hoggson : 1926).

Keberadaan lembaga keuangan, termasuk Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau “Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto”, suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri pada tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI. Tentu banyak fasilitas yang disediakan dari pihak Bank Rakyat Indonesia (BRI) untuk masyarakat yaitu simpan pinjam.

Sebagai salah satu bank milik pemerintah, Bank Rakyat Indonesia (BRI) menyediakan berbagai fasilitas mulai dari tabungan, deposito, hingga simpan pinjam. Salah salah fasilitas yang saya teliti dari Bank Rakyat Indonesia adalah

simpan pinjam yang bernama Kredit Usaha Rakyat (KUR), jenis pinjaman ini memang khusus ditunjukkan untuk para pelaku bisnis mikro, kecil, hingga menengah.

Pengertian kredit yaitu penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan peminjam yang mewajibkan peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Ardela: 2017). Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani “*credere*” yang berarti kepercayaan (*truth* atau *faith*), oleh karena itu, dasar dari kredit adalah kepercayaan. Seseorang atau badan usaha yang memberikan kredit (*kreditur*) percaya bahwa penerima kredit (*debitur*) dimasa akan datang sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan (Raymond P. Kent dalam buku karanganya *money and banking*)

Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR) yaitu skema kredit atau pembiayaan modal kerja atau investasi yang khusus diperuntukkan bagi usaha mikro kecil menengah dan koperasi (UMKMK) di bidang usaha produktif yang usahanya layak namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan perbankan atau belum *bankable* (Arifa:2017) . KUR merupakan program yang termasuk dalam kelompok program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan ekonomi mikro dan kecil guna meningkatkan akses permodalan dan sumber daya lainnya bagi usaha mikro dan kecil.

Dalam prosesnya, sebelum kredit diberikan untuk meyakinkan bank bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka bank terlebih dahulu mengadakan

analisis kredit. Analisis kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta berbagai faktor lainnya. Tujuan analisis adalah agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman. Pemberian kredit tanpa dianalisis terlebih dahulu akan sangat berbahaya bagi bank.

Namun dalam pelaksanaan pinjaman kredit juga terdapat resiko yang hamper sama besar dengan peghasilan yang didapat yaitu berupa kredit macet. Apabila nasabah tidak dapat melakukan pengembalian pinjaman kredit yang dilakukan maka akan muncul *Non Performing Loan* (NPL) atau kredit bermasalah pada laporan keuangan kolektibilitas Bank. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-cover resiko kegagalan pengambilan kredit oleh debitur (pratama, 2010:4). Dengan ini semakin besar total kredit yang disalurkan maka semakin besar juga resiko yang akan ditanggung oleh bank apabila pinjaman yang telah disalurkan tidak kembali.

Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. “Menurut Mulyadi (2016:3), sistem akuntansi adalah organisasi fomulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”.

Pengendalian internal menurut “COSO adalah rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam organisasi”. Sedangkan menurut “Mulyadi

(2016:129), sistem pengendalian meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan ekonomi”. Definisi sistem pemberian kredit adalah sekelompok unsure yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, sehingga sistem tersebut digunakan untuk mengolah kata yang berhubungan dengan usaha pada perusahaan yang menyebabkan terjadinya kegiatan pemberian kredit yang terdiri dari prosedur, dokumen. Pencatatan dan bagian-bagian yang terkait dengan tujuan menghasilkan laporan yang dibutuhkan pihak manajemen dan pihak yang berkepentingan lainnya.

Dengan mengetahui pelaksanaan KUR, tujuannya untuk mengetahui apakah program tersebut telah berjalan efektif sesuai dengan rencana yang telah ditentukan oleh pemerintah yaitu membantu masyarakat dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui bantuan yang diberikan pemerintah melalui Bank Rakyat Indonesia (BRI), dimana efektivitas KUR ini diukur dengan ketepatan penggunaan dana, jumlah kredit, beban kredit, dan prosedur.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas betapa pentingnya peranan kredit yang diberikan baik untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, maka penulis memilih judul “Analisis Sistem Informasi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Untuk Meningkatkan Efektitas Pengendalian Internal Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik. Sidoarjo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sistem pemberian kredit yang diterapkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik. Sidoarjo yang baik dan efisien?
2. Bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik. Sidoarjo?
3. Apakah sistem pemberian kredit dan pengendalian internal yang diterapkan telah berjalan efektif sesuai tujuan yang ditetapkan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menganalisis sistem pengajuan kredit yang diterapkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik. Sidoarjo.
2. Menganalisis sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik. Sidoarjo.
3. Mendeskripsikan sistem pemberian kredit dan pengendalian internal yang diterapkan telah berjalan efektif sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh yaitu :

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan peneliti tentang penerapan sistem pemberian kredit dan pengendalian internal yang ada dalam perusahaan.
2. Bagi perusahaan. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berkaitan dengan prosedur dan pengawasan kredit dan sebagai sarana perbaikan atas kinerja perusahaan.
3. Sebagai pihak lain, dapat memberikan informasi yang mungkin dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan para pemakai informasi lain seperti mahasiswa-mahasiswa akuntansi sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua ini membahas tentang landasan teori yang akan memperkuat dan mendukung pembahasan terhadap judul skripsi, kerangka konseptual, *research question* dan model analisis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai proses berpikir, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, objek penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas secara mendalam tentang uraian penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian, serta hasil analisis yang diperoleh dari penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima ini berisi kesimpulan atas pembahasan skripsi, keterbatasan penelitian dan saran sehubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam tulisan ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

2.1.1 Akbar, 2017, Universitas Sumatra Utara

Penelitian terdahulu yang ditulis oleh Akbar (2017) tentang “Analisis Sistem Pemberian Kredit Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Helvetia Medan”

Adapun perbedaan penelitian Akbar (2017) dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian terdahulu menjadikan sistem pengendalian internal pemberian kredit pada perusahaan perbankan di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Helvetia Medan.
2. Pokok pembahasan dalam penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2017) adalah mengidentifikasi dan mengevaluasi sistem pengendalian internal pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Helvetia Medan.
3. Analisis yang dilakukan peneliti yang terdahulu hanya pemberian kredit, sedangkan yang peneliti sekarang menganalisis program Bank Rakyat Indonesia (BRI) yaitu pemeberian Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Adapun persamaan yang terdapat pada penelitian Akbar (2017) dan penelitian yang sekarang sebagai berikut :

1. Pada penelitian kali ini, peneliti Akbar (2017) dan peneliti yang sekarang memiliki persamaan pembahasan dalam sebuah penelitian yaitu

menganalisis sistem dan prosedur pemberian kredit untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

2. Peneliti yang terdahulu dan peneliti yang sekarang sama-sama meneliti sistem dan prosedur pemberian kredit pada perusahaan perbankan.

2.1.2 Resti, 2012, Universitas Diponegoro Semarang

Penelitian terdahulu yang ditulis oleh Resti (2012) tentang “Analisis Peran BRI Unit Ketandan Dalam Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kepada Usaha Mikro dan Kecil di Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten”.

Adapun perbedaan penelitian Resti (2012) dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pokok pembahasan dalam penelitian yang dilakukan tanpa mengidentifikasi pengendalian internal.
2. Penelitian terdahulu menjadikan analisis pemberian kredit pada perusahaan perbankan di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten.

Adapun persamaan yang terdapat pada penelitian Resti (2012) dan penelitian saat ini sebagai berikut :

1. Penelitian Resti (2012) dan peneliti sekarang sama-sama melakukan objek penelitian di perusahaan perbankan yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI)
2. Peneliti yang terdahulu dan penelitian yang sekarang memiliki persamaan pembahasan persamaan pemberian kredit.

2.1.3 Suryanigrum, 2017, Universitas Negeri Surabaya

Penelitian terdahulu yang ditulis oleh Suryanigrum, 2017 tentang “Analisis Proses Pemberian Kredit Dan Pengendalian Internal yang Diterapkan pada BPR “X” Kabupaten Gresik”.

Adapun perbedaan penelitian Suryaningrum (2017) dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Suryaningrum (2017) menganalisis proses pemberian kredit dan pengendalian internal pada perusahaan perbankan pengkreditan rakyat di Gresik.
2. Pokok pembahasan dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri Suryaningrum menjelaskan dan menganalisis proses pemberian kredit dan pengendalian internal serta strategi yang dapat dilakukan untuk meyakinkan Bank bahwa nasabah memiliki potensi untuk mengembalikan dan yang telah dipinjam.

Adapun persamaan yang terdapat pada penelitian Suryaningrum (2017) dan penelitian saat ini sebagai berikut :

1. Pada penelitian kali ini, penelitian Suryaningrum (2017) dan peneliti yang sekarang memiliki persamaan pembahasan dalam sebuah penelitian yaitu sistem pemberian kredit.
2. Peneliti yang terdahulu dan peneliti yang sekarang sama-sama meneliti sistem dan prosedur pemberian kredit pada perusahaan perbankan.

Adapun kesimpulan atau hal-hal yang menjadi perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu seperti diatas dengan penelitian saat ini seperti yang terdapat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Anggi Maulan Akbar, 2017	Analisis Sistem Pemberian Kredit Pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Helvetia Medan	Pokok pembahasan dalam penelitian yang dilakukan oleh Anggi Maulana Akbar adalah mengidentifikasi dan mengevaluasi sistem pengendalian internal pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Helvetia Medan.	Penelitian kali ini, peneliti yang terdahulu dan peneliti yang sekarang memiliki persamaan pembahasan dalam sebuah penelitian yaitu menganalisis sistem dan prosedur pemberian kredit untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal
Enggar Pradipta Widya Resti, 2012	Analisis Peran BRI Unit Ketandan Dalam Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kepada Usaha Mikro dan Kecil di Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten	Pokok pembahasan dalam penelitian yang dilakukan tanpa mengidentifikasi pengendalian internal.	Peneliti yang terdahulu dan peneliti sekarang sama-sama melakukan objek penelitian di perusahaan perbankan yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI).
Putri Suryaningrum, 2017	Analisis Proses Pemberian Kredit Dan Pengendalian Internal Yang Diterapkan Pada BPR “X” Kabupaten Gresik	Pokok pembahasan menjelaskan dan menganalisis proses pemberian kredit dan pengendalian internal serta strategi pengembalian dana yang telah dipinjam	Memiliki persamaan pembahasan yaitu sistem pemberian kredit dan prosedur pemberian kredit

Sumber : Peneliti (2019)

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem

2.2.1.1 Definisi Sistem

Menurut Mulyadi (2001:3) sistem adalah “suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan dan prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikel, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang”.

Menurut Romney dan Steinbart (2015:3) sistem adalah “serangkaian dari dua atau lebih komponen yang saling terkait yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Kebanyakan sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar”.

Dalam pengertian tersebut Sistem merupakan gabungan dari prosedur, prosedur ialah kegiatan klerikal kegiatan menulis, menghitung, memindahkan dan juga memberi kode.

2.2.1.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, adapun penjelasannya sebagai berikut Jogiyanto (2005:3) :

1. Memiliki Komponen

Suatu sistem terdiri dari sebuah komponen yang saling berinteraksi, bekerja sama membentuk satu kesatuan.

2. Batas Sistem (*Boundary*)

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi sistem antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

3. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Yaitu apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

4. Penghubung Sistem (*Interface*)

Merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya.

5. Masukan Sistem (*Input*)

Merupakan energy yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*Maintenance Input*) dan masukan sinyal (*Signal Input*).

6. Keluaran Sistem (*Output*)

Merupakan hasil energy yang diolah oleh sistem.

7. Pengolah Sistem (*Process*)

Merupakan bagian yang memproses masukan untuk menjadi keluaran yang diinginkan.

8. Sasaran Sistem

Kalau sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi tidak akan ada gunanya.

2.2.2 Informasi

2.2.2.1 Definisi Informasi

Menurut Jogiyanto (1999:692), Informasi dapat didefinisikan “sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan”.

Sedangkan menurut Kadir (2002:31), Mendefinisikan informasi “sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut”.

Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

2.2.2.2 Sistem Informasi

Menurut Laudon (2012:16), Sistem informasi adalah “komponen-komponen yang berkaitan yang bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menampilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengaturan, analisa dan visualisasi pada sebuah organisasi”.

Sedangkan menurut Sutarman (2012:13), “Sistem informasi dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu”.

2.2.2.3 Tujuan Sistem Informasi

Pada umumnya tujuan sistem informasi adalah :

- 1). Untuk memenuhi kebutuhan pemakai informasi.
- 2) Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli teknik lain yang terlibat.
- 3) Untuk mendukung pengolahan pelaporan manajemen dan mendukung perusahaan.

2.2.3 Akuntansi

2.2.3.1 Definisi Akuntansi

Akuntansi adalah “suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Akuntansi berasal dari bahasa asing *Accounting* yang artinya adalah menghitung atau mempertanggung jawabkan. Akuntansi digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis”, Abdillah (2010:1).

2.2.3.2 Fungsi Akuntansi

Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan satu organisasi beserta perubahan yang terjadi didalamnya. Akuntansi dibuat secara kualitatif dengan satuan ukuran uang. Informasi mengenai keuangan sangat dibutuhkan khususnya

oleh pihak manajer atau manajemen untuk membantu membuat keputusan suatu organisasi.

2.2.4 Kredit dan Pemberian Kredit

2.2.4.1 Definisi Kredit

Dalam arti luas, “kredit diartikan sebagai kepercayaan. Begitu pula dalam bahasa latin kredit berarti “*credere*” yang artinya percaya. Maksud dari percaya bagi si pemberi kredit adalah ia percaya kepada si penerima kredit bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan si penerima kredit merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu yang ditentukan”. (Kashmir, 2014: 85).

Menurut Undang-undang nomor 10 Tahun 1998 (Undang-Undang, 1998), kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian harga.

2.2.4.2 Tujuan Kredit

Pemberian fasilitas kredit memiliki beberapa tujuan yang tentunya tidak terlepas dari misi perusahaan tersebut didirikan, menurut Kashmir (2008 : 105) tujuan pemberian kredit antara lain yaitu :

1. Mencari keuntungan.

Tujuan utama pemberian kredit adalah untuk memperoleh keuntungan, hasil keuntungan diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima bank sebagai balas jasa.

2. Membantu usaha nasabah.

Tujuan selanjutnya adalah membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja, dengan dana tersebut maka pihak nasabah akan dapat mengembangkan dan memperluas dananya.

3. Membantu pemerintah.

Membantu pemerintah dalam berbagai bidang, bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan, maka semakin baik mengingat semakin banyak kredit adanya kucuran dana dalam rangka peningkatan pembangunan diberbagai sektor terutama sektor rill.

Adapun menurut melayu SP. Hasibuan (2005:88) tujuan utama dari pemberian kredit adalah :

1. Memperoleh pendapatan bank dari bunga kredit.
2. Memanfaatkan dan memproduktifitaskan dana-dana yang ada.
3. Melaksanakan kegiatan operasional bank.
4. Memenuhi permintaan kredit dari masyarakat.
5. Memperlancar lalu lintas pembayaran.
6. Menambah modal kerja perusahaan.
7. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

2.2.4.3 Unsur Kredit

“Menurut Kashmir (2004:94), kredit yang diberikan berdasarkan asas kepercayaan, sehingga pemberian kredit merupakan pemberian suatu

kepercayaan”. Unsur-unsur yang terkandung dalam fasilitas pemberian kredit adalah :

1. Kepercayaan

Suatu pemberian kredit berarti juga memberi kepercayaan bahwa pinjaman tersebut akan dikembalikan di masa mendatang sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati kedua pihak. Sebelum memberikan pinjaman, debitur melakukan sebuah penyelidikan secara internal maupun eksternal sehingga tidak ada permasalahan terkait kredit di masa yang akan datang. Penyelidikan tersebut terkait kondisi masa lalu dan masa sekarang terhadap permohonan kredit.

2. Kesepakatan

Selain unsure kepercayaan, dalam pemberian kredit terdapat unsur kesepakatan. Antara kedua belah pihak yaitu kreditur dan debitur yang terdapat dalam suatu perjanjian mengenai hak dan kewajiban yang kemudian ditanda tangani sebagai bukti bahwa kedua belah pihak telah sepakat akan perjanjian kredit yang ditentukan.

3. Jangka waktu

Jangka waktu yang diberikan kepada debitur untuk mengembalikan pinjaman yang telah diterima sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Bisa dalam bentuk jangka waktu pendek, menengah maupun panjang.

4. Resiko

Pemberian kredit yang diberikan kepada debitur memiliki tenggang waktu pengembalian, resiko yang terjadi yaitu adanya kredit macet. Suatu resiko

tersebut dapat diukur dari jangka waktu yang akan diterima juga akan semakin besar.

5. Balas jasa

Berkaitan keuntungan yang diperoleh bank atas adanya kegiatan pemberian pinjaman dana kepada nasabah.

2.2.4.4 Fungsi Kredit

Pemberian fasilitas kredit juga memiliki fungsi antara lain :

1. Meningkatkan daya guna uang

Dengan adanya pemberian kredit atau dana pinjaman maka akan berguna untuk menghasilkan barang dan jasa.

2. Meningkatkan peredaran lalu lintas uang

Uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari suatu wilayah ke wilayah lainnya.

3. Meningkatkan daya guna peredaran barang

Kredit yang diberikan oleh kreditur akan digunakan debitur untuk mengolah barang yang tidak berguna menjadi berguna/bermanfaat, sehingga dapat pula meningkatkan jumlah barang yang beredar.

4. Sebagai alat stabilitas ekonomi

Kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat.

5. Meningkatkan semangat usaha

Bagi penerima kredit akan bertambah semangat usahanya dan dapat memperbesar dan memperluas usahanya.

6. Meningkatkan pemerataan pendapatan

Semakin banyak kredit yang disalurkan, maka akan semakin baik terutama dalam meningkatkan pendapatan.

2.2.4.5 Jenis-Jenis Kredit

Jenis kredit sangat menentukan sifat hak dan kewajiban bank dan nasabahnya, untuk selanjutnya sangat menentukan berbagai ketentuan utama dalam perkreditan. Terutama dalam hal penentuan segmentasi pasar, untuk kepentingan pencatatan atau administrasi, untuk menentukan kebijakan dan untuk memudahkan pembentukan tenaga spesialis dikalangan perbankan sendiri.

Secara garis besar hanya dikenal dua jenis kredit yaitu kredit modal lancer atau juga dikenal dengan istilah kredit modal kerja, dan kredit modal tetap yang juga dikenal dengan istilah kredit investasi.

Pembagian jenis-jenis kredit diantaranya sebagai berikut :

1. Menurut Jangka Waktu

a. Kredit Jangka Pendek

Kredit jangka pendek adalah kredit yang ber-jangka waktu maksimal 1(satu) tahun. Dalam kredit jangka pendek, juga termasuk kredit untuk tanaman musiman yang berjangka waktu lebih dari satu tahun. Contoh:

- 1) Kredit modal kerja untuk industry tekstil.
- 2) Kredit Bimas yang berjangka waktu 18 bulan.
- 3) Kredit modal kerja lancer atau juga dikenal kredit eksploitasi.
- 4) Kredit konsumsi yang dapat dilunasi satu tahun.

b. Kredit Jangka Menengah

Kredit jangka menengah adalah kredit yang berjangka waktu antara satu tahun sampai dengan tiga tahun, kecuali untuk kredit tanaman musiman. Contohnya adalah Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP) yang diberikan dengan jangka waktu tiga tahun.

c. Kredit Jangka Panjang

Kredit jangka panjang ialah kredit yang berjangka waktu lebih dari tiga tahun, bahkan ada yang mencapai 20 tahun. Kredit ini biasanya dalam jumlah besar. Contoh:

- 1) Kredit bantuan proyek (KBP)
- 2) Kredit investasi.
- 3) Kredit antar Negara bisa mencapai 20 tahun.

2. Menurut Tujuan

Kredit berdasarkan tujuan penggunaannya bergantung kepada dua pola manusia sebagai subjek ekonomi, yaitu produsen dan konsumen.

a. Kredit Produktif

Kredit produktif ialah kredit yang dipergunakan untuk tujuan produksi, atau untuk menghasilkan barang atau jasa. Contoh:

- 1) Kredit investasi untuk pembangunan hotel, dan hotel menghasilkan jasa.
- 2) Kredit modal kerja untuk pemberian barang dagangan.

b. Kredit Konsumtif

Kredit konsumtif adalah kredit yang dipergunakan untuk keperluan yang bersifat konsumtif, yang sifatnya langsung untuk dinikmati, bukan untuk usaha yang dapat menghasilkan. Contoh:

- 1) Kredit pensiun
- 2) Kredit untuk para pegawai
- 3) Kredit pemilikan rumah (KPR)

3. Menurut Sifat Kegunaannya

Kredit berdasarkan sifat penggunaannya adalah barang yang dibeli bersifat konsumtif dapat pula bersifat produktif.

a. Kredit investasi

Kredit investasi ialah kredit yang dipergunakan untuk membiayai atau membeli barang modal yang digunakan untuk berproduksi.

b. Kredit eksploitasi

Kredit eksploitasi ialah kredit yang dipergunakan untuk modal kerja lancar dalam rangka membiayai usaha.

4. Menurut Sektor Ekonomi

a. Kredit pertanian

Kredit pertanian dalam arti luas ialah kredit yang diberikan untuk pengembangan sektor pertanian dan sektor perdagangan.

b. Kredit perindustrian

Kredit yang diberikan untuk pengembangan sektor industri, seperti membangun pabrik tekstil, membiayai kerajinan tangan.

c. Kredit bidang jasa

Kredit yang diberikan untuk pengembangan sektor jasa, seperti angkutan, modal usaha pelatihan, pembangunan gedung sekolah dan perguruan tinggi.

5. Menurut Pengadaan Jaminan

a. Kredit blangko (*unsecured loan*)

Kredit blangko ialah kredit yang diberikan tanpa jaminan sama sekali, hanya berdasarkan kepercayaan semata. Kredit ini dilarang di bank-bank Indonesia.

2.2.4.6 Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit

Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan maka bank harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan harus benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penelitian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan. Penelitian kredit oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya, seperti melalui prosedur penilaian yang benar dan sungguh-sungguh.

Dalam melakukan penilaian kriteria-kriteria serta aspek penilaian tetap sama. Biasanya kriteria penilaian yang umum harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan, dapat dilakukan dengan analisis 5C dan 7P.

1. *Character*

Merupakan sifat atau watak seseorang. Sifat watak seseorang yang akan diberikan kredit benar-benar harus bisa dipercaya.

2. *Capacity*

Analisis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar kredit.

3. *Capital*

Kondisi kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang dikelola oleh calon debitur.

4. *Condition*

Kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon nasabah.

5. *Collateral*

Merupakan jaminan yang diberikan oleh calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun nonfisik.

Selanjutnya penilaian suatu kredit dapat pula dilakukan dengan analisis 7P kredit dengan unsure penilaian sebagai berikut:

1. *Personality*

Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun kepribadiannya di masa lalu. Mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah dan menyelesaikannya.

2. *Party*

Mengklasifikasi nasabah dalam klasifikasi atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas, serta karakternya sehingga nasabah dapat digolongkan ke golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas kredit yang berbeda pula dari bank.

3. *Perpose*

Mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah.

4. *Prospect*

Untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya.

5. *Payment*

Ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit dan bunganya.

6. *Profitability*

Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba apabila kreditnya disetujui atau direalisasikan.

7. *Protection*

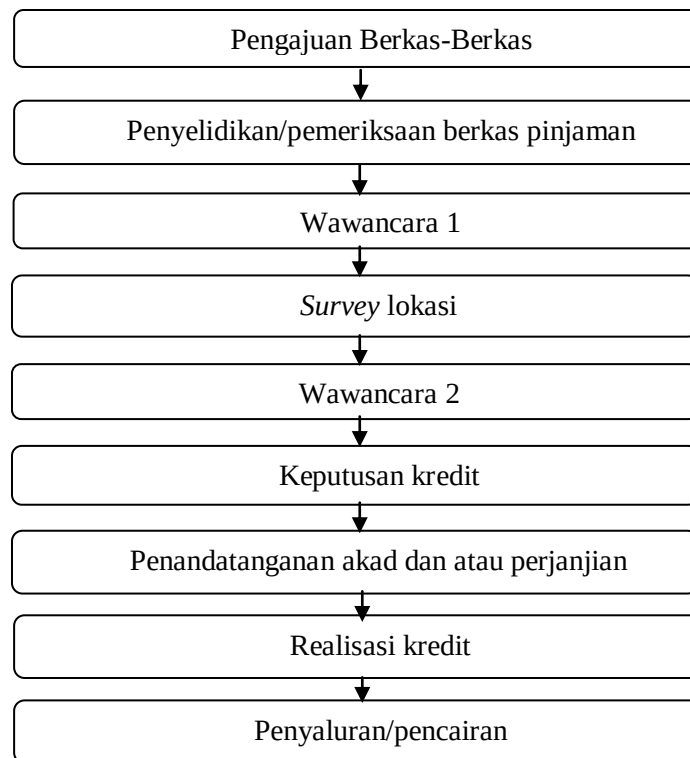
Tujuannya adalah bagaimana menjaga agar kredit yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan. Sehingga kredit yang diberikan benar-benar aman. Perlindungan yang diberikan oleh debitur dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi

2.2.4.7 Prosedur Pemberian Kredit

Mengajukan di PT. BRI (Persero) Tbk, terbilang sangat mudah. Adapun prosedur yang dapat dilakukan oleh calon nasabah yang ingin melakukan pinjaman di Bank BRI adalah sebagai berikut :

Adapun bagan simpulan dari prosedur pemberian kredian kredit pada gambar

2.1



Gambar 2.1

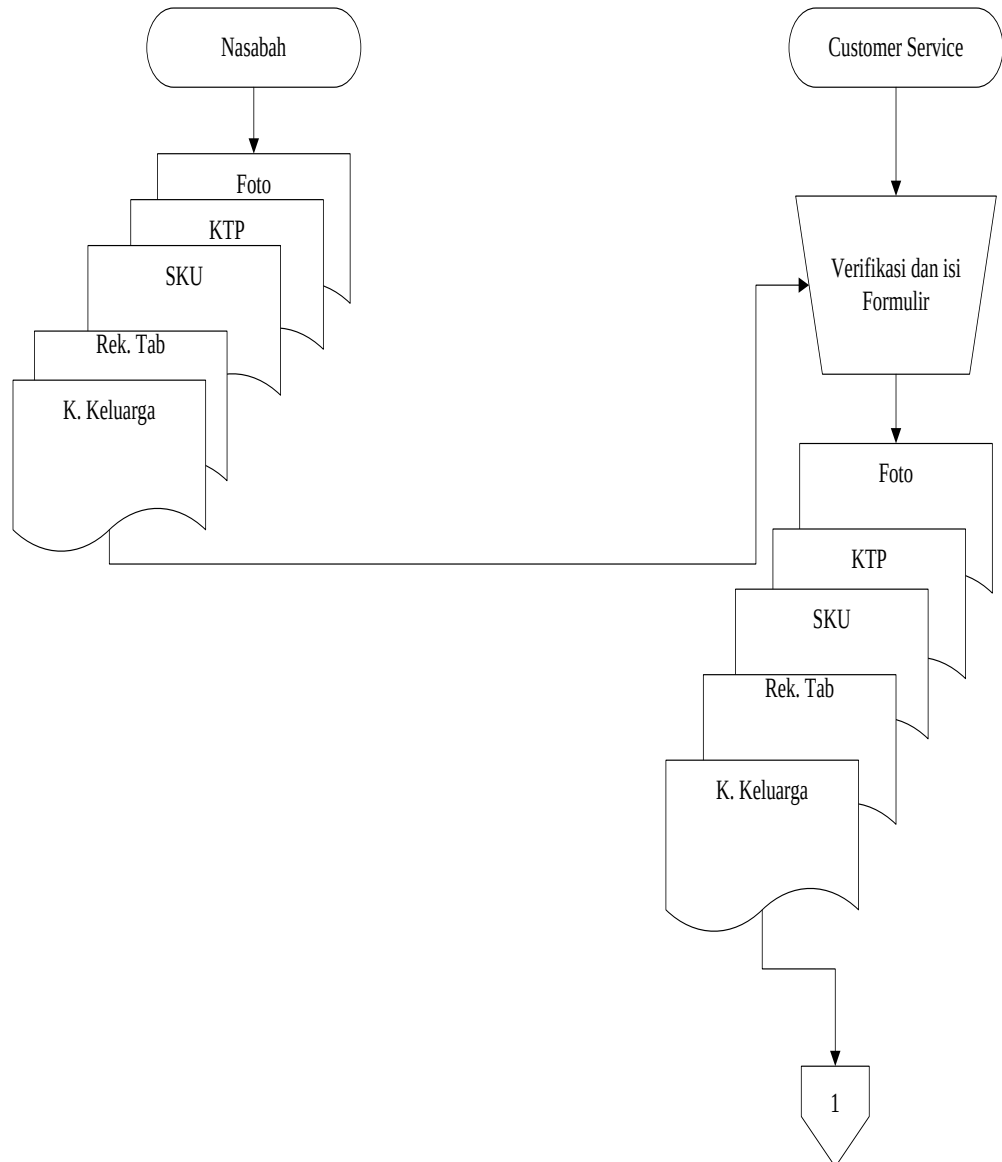
Simpulan Alur Prosedur Pemberian Kredit

2.2.5 Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit

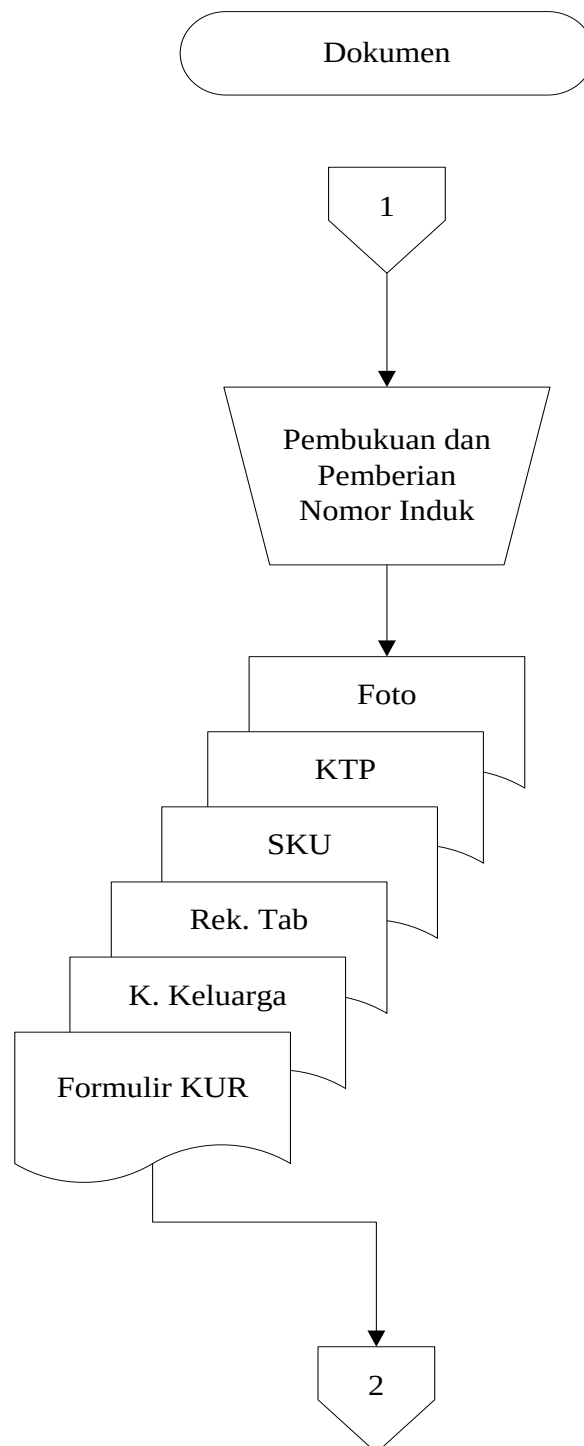
2.2.5.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit

Menurut Susanto (2001:31) Definisi Sistem Informasi Akuntansi yaitu merupakan suatu sistem pengolahan data akuntansi yang merupakan koordinasi dari manusia, alat dan metode yang berinteraksi secara harmonis dalam suatu wadah organisasi yang terstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen yang terstruktur pula.

2.2.5.2 Flowchart SIA Pemberian Kredit

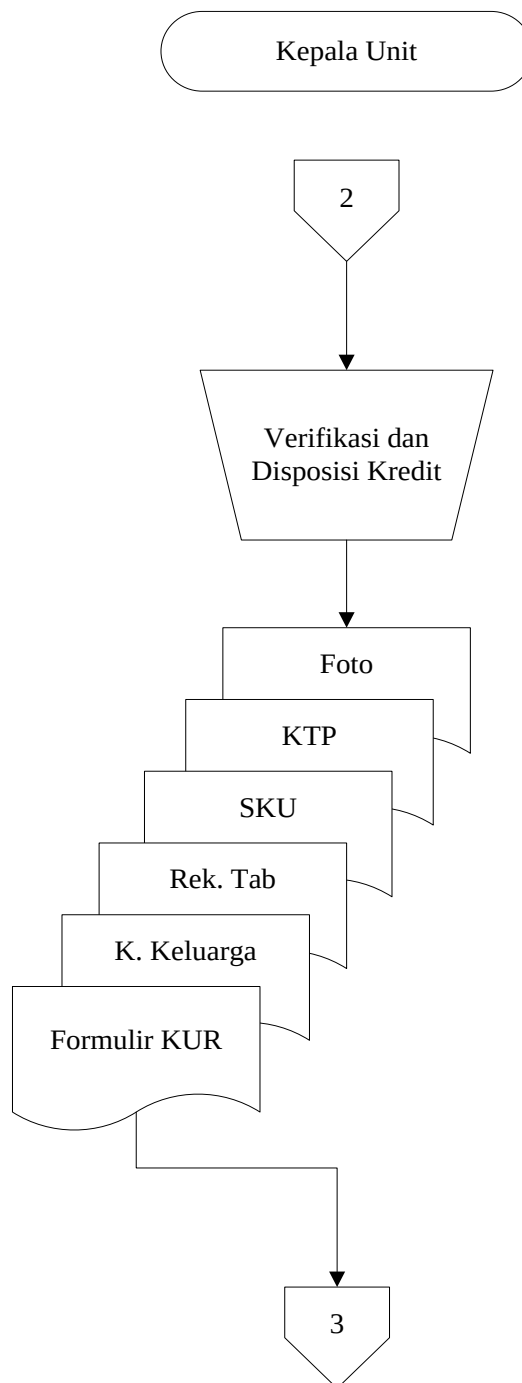


Gambar 2.2
Proses Pengajuan Kredit

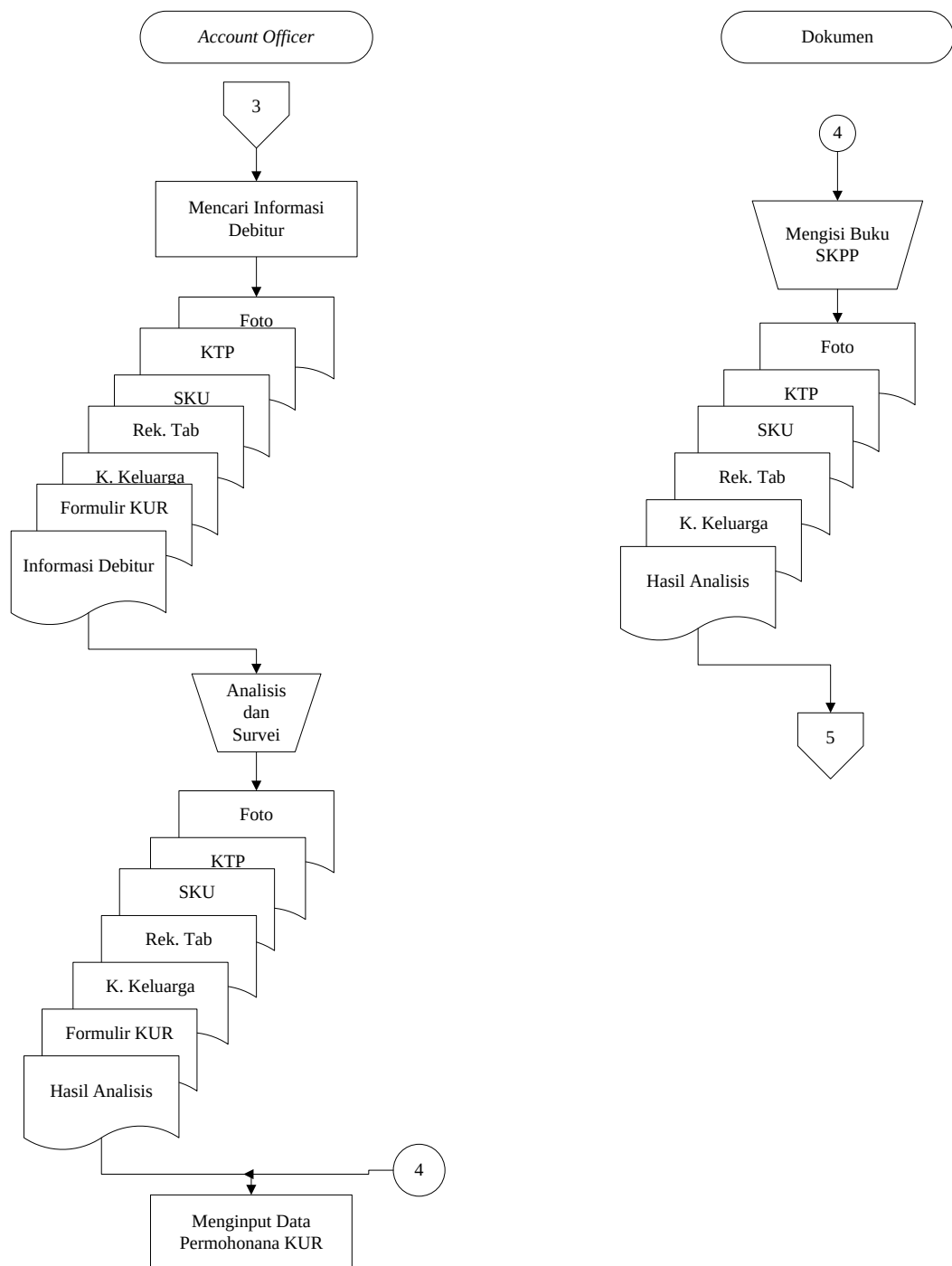


Gambar 2.3

Proses Pencatatan Berkas

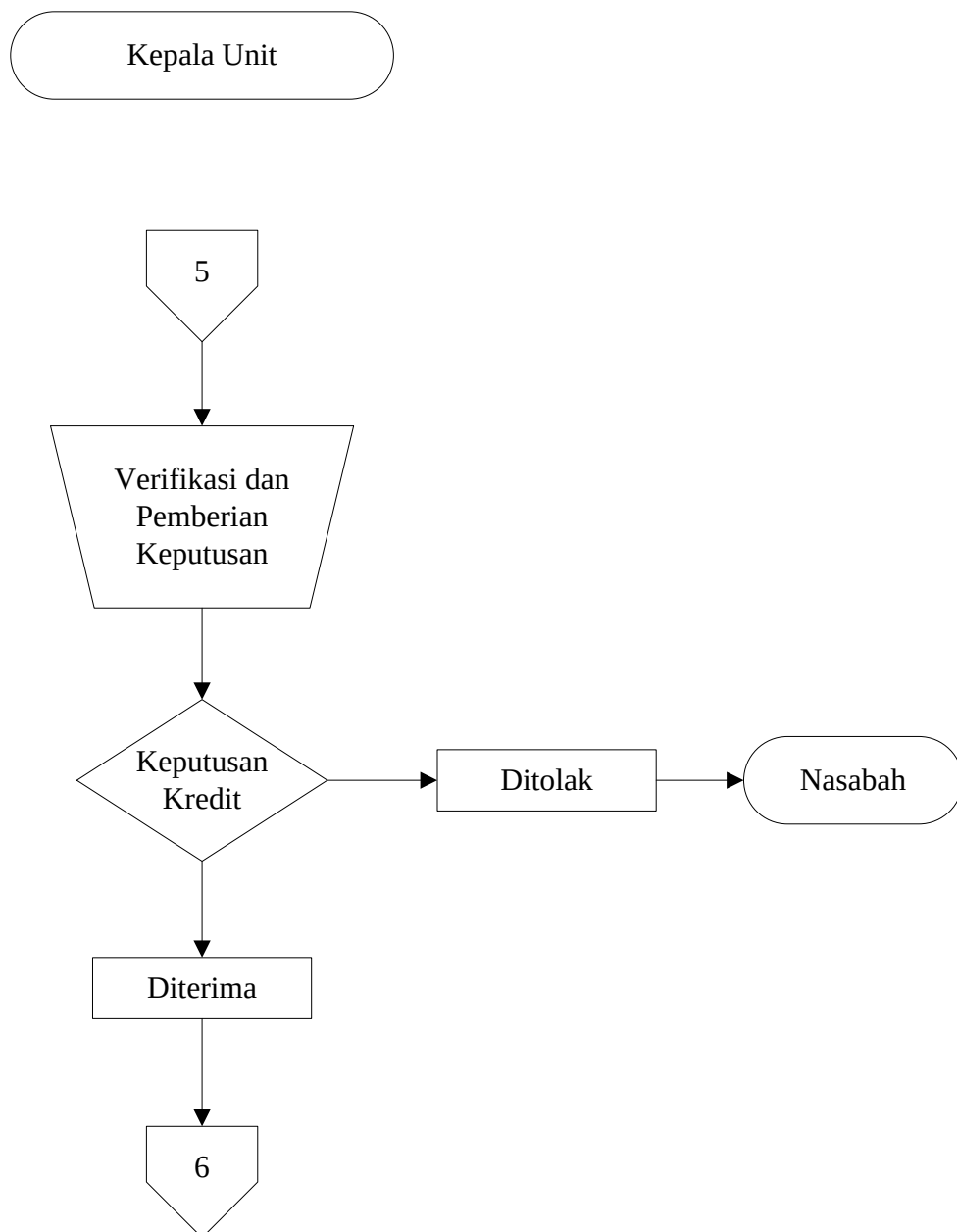


Gambar 2.4
Proses Disposisi Kredit

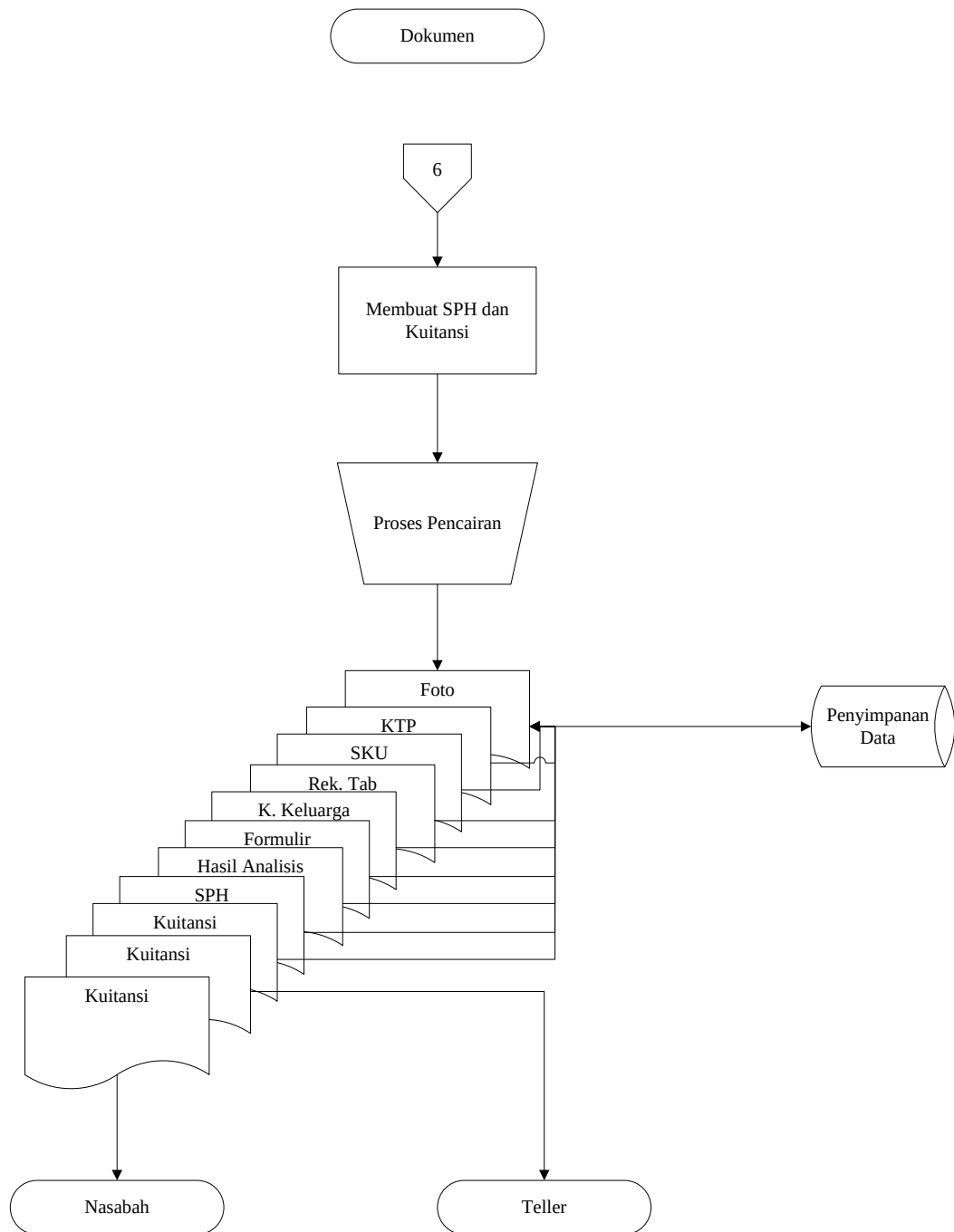


Gambar 2.5

Proses Analisis dan Survey Kredit



Gambar 2.6
Proses Pemutusan Kredit



Gambar 2.7

Proses Pencairan Kredit

Sumber : Indrawan (2010)

2.2.5.3 Penjelasan *Flowchart* SIA Pemberian Kredit

1. Pengajuan Kredit

Dalam pengajuan Kredit Usaha Rakyat (KUR), pertama pemohon atau calon nasabah datang ke BRI unit untuk menemui bagian *Customer Service* untuk mengisi formulir pengajuan KUR yang berisi tentang identitas pemohon, besar pinjaman yang diajukan, jenis usaha, jangka waktu pinjaman, nomor telepon, dan melengkapi persyaratan yang diperlukan, antara lain :

- (1) Pas foto 3x4 cm
- (2) Fotocopy KTP yang masih berlaku
- (3) Fotocopy Kartu Keluarga (KK)
- (4) Surat Keterangan Usaha dari Desa dan Kelurahan
- (5) Rekening tabungan BRI (Simpedes, Britama)

Setelah pemohon mengisi formuli permohonan KUR dan memberikan syarat-syarat yang dibutuhkan, *Customer Service* akan memeriksa kelengkapan persyaratan dan dicocok kan dengan formulir yang diajukan. Setelah diperiksa selanjutnya permohonan pengajuan kredit tersebut akan diberikan kepada *Deksman* untuk dilakukan pembukuan (*Flowchart* gambar 2.2)

2. Pencatatan Berkas

Setelah semua kelengkapan administrasi dipenuhi oleh pemohon dan berkas kelengkapan pengajuan kredit diterima oleh *Deksman*, maka berkas akan dirapikan didalam map pengajuan kredit dan dicatat dalam buku model 35

Surat Keterangan Permohonan Pinjaman (SKPP), buku model 35CA untuk pengawasan dokumen-dokumen penting pinjaman bila menggunakan jaminan, dan buku model 3B untuk *register* nomor induk pinjaman. Setelah dirapikan didalam map dan dibukukan oleh *deksman* harus diberikan kepada Kepala Unit untuk diproses (*Flowchart* gambar 2.3)

3. Disposisi

Setelah menerima berkas permohonan kredit, Kepala Unit akan memeriksa kelengkapan Surat Keterangan Permohonan Pinjaman (SKPP). Data dan jenis dari permohonan kredit dari calon nasabah, yang selanjutnya akan di disposisikan kepada *Account officer* yang sesuai dengan kredit yang diajukan oleh calon nasabah (*Flowchart* gambar 2.4).

4. Analisis dan Survei

Selanjutnya berkas diterima oleh Account Officer yang khusus menangani Kredit Usaha Rakyat (KUR), Account Officer akan mencari informasi tentang calon nasabah yang melakukan permohonan yaitu dengan :

- (1). Mencari informasi tentang riwayat pinjaman calon nasabah di Sistem Informasi Debitur (SID) dengan mengisi identitas dari pemohon, seperti nama, tanggal lahir, tempat tinggal, nomor KTP, dan juga identitas dari istri/suami pemohon. Setelah pengisian informasi tersebut melalui sistem akan dikirim ke Kantor Cabang untuk di proses dan untuk mendapatkan data-data historis pinjaman yang berhubungan dengan calon nasabah.

- (2). Setelah informasi tentang pinjaman yang pernah dilakukan oleh calon nasabah diberikan oleh Kantor Cabang, maka data tersebut akan dicetak dan dianalisis oleh Account Officer untuk dilihat apakah ada pinjaman di bank-bank lain. Jika terdapat pinjaman kredit pada bank lain, Account Officer akan melihat jenis pinjaman yang dimiliki oleh calon nasabah, berapa besar pinjamannya, dan juga bagaimana kolektabilitas dari pinjaman tersebut, apakah lancar pembayarannya, kurang lancar atau macet. Jika terdapat pinjaman yang kolektabilitasnya macet atau ada pinjaman dengan jenis yang sama, yaitu kredit modal kerja, maka Account Officer akan mengkonfirmasi calon nasabah dengan datang langsung ke lokasi usaha ataupun lewat telepon. Hal ini telah sesuai dengan persyaratan umum UMKMK untuk dapat menerima KUR berdasarkan KEP-20/D.I.M.EKON/11/2010 tentang Standar Operasional dan Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat yaitu tidak sedang menerima kredit atau pembiayaan modal kerja atau investasi dari perbankan dan atau tidak sedang menerima kredit program dari pemerintah.
- (3). Bagi calon nasabah yang informasi tentang jenis pinjamannya tidak ada yang sama atau kolektabilitasnya lancar, akan disurvei oleh *Account Officer*. *Account officer* akan melakukan kunjungan ke lokasi tempat usaha dari calon nasabah yang melakukan permohonan kredit dengan membawa berkas pengajuan oleh pemohon. Pada saat kunjungan ke lokasi usaha pemohon, *Account Officer* akan melakukan wawancara

kepada calon nasabah sehubungan dengan permohonan pinjaman kepada Bank BRI, mulai dari mendapat informasi dari mana tentang kredit usaha rakyat (KUR), besar pinjaman yang akan diajukan dan jangka waktunya, lama usaha calon nasabah, besar omset perhari atau perbulannya, pinjaman di bank lain, cicilan motor, jumlah orang yang ditanggung atau dibiayai, biaya untuk makan keluarga, kepemilikan tempat usahanya, milik atau sewa, besar persediaan yang dimiliki jika dirupiahkan, nama ibu kandung, dan kemampuan untuk membayar cicilan perbulan. *Account officer* juga harus mendokumentasikan usaha dari calon nasabah dengan memfoto tempat lokasi usaha dan produk-produk yang dijual sebagai bukti fisik bahwa usaha yang akan dibiayai benar-benar ada/tidak fiktif. Setelah semua informasi tersebut diperoleh, *Account Officer* akan menjelaskan kepada pemohon Kredit Usaha Rakyat besar cicilan perbulannya jika kredit disetujui dan juga bagaimana jika kredit yang disetujui lebih kecil dari yang diajukan. Selain mencari informasi dengan melakukan wawancara, *Account Officer* juga akan mencari informasi lain yang berhubungan dengan calon nasabah di lingkungan tempat usaha yang akan dibiayai, dengan bertanya kepada masyarakat sekitar. Selesai dari survei nasabah *Account Officer* akan menganalisis dari data-data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara calon nasabah, mulai dari karakter calon nasabah, apakah orangnya jujur dalam menjawab pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara atau dengan cara menanyakan kepada tetangga, berapa

kemampuan keuangan debitur untuk membayar cicilan pinjaman dengan membuat proyeksi besarnya laba atau rugi, apakah ada agunan yang digunakan oleh calon nasabah, jika ada berapa nilai taksirannya, bagaimana kondisi sosial ekonomi yang mungkin mempengaruhi maju mundurnya kegiatan usaha calon debitur, dan juga berapa besar modal yang dimiliki oleh calon nasabah. Analisis tersebut sesuai dengan peraturan no 10 tahun 1998 pasal 8 tentang perbankan yang mewajibkan bank harus melakukan penilaian yang seksama terhadap watak, kemampuan, modal, agunan, dana prospek usaha dari nasabah debitur.

- (4.) Selanjutnya *Account Officer* akan menetapkan struktur kredit usaha rakyat yang akan diberikan kepada pemohon seperti besar pinjaman yang akan diberikan, berapa lama jangka waktu angsurannya dan berapa besar cicilan pokok dan bunga perbulannya. Perhitungan bunga pada Kredit Usaha Rakyat ini dihitung menggunakan bunga *flat rate* untuk setiap bulannya, tergantung dari jangka waktu kredit, yaitu 1.025% untuk jangka waktu 12 bulan, 1.015% untuk jangka waktu 18 bulan, 1.020% untuk jangka waktu 24 bulan dan 1.040% untuk jangka waktu 36 bulan. Besar bunga kredit KUR BRI ini sesuai menurut KEP-20/ D.I.M.EKON/11/2010 tentang Standar Operasional dan Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat yaitu suku bunga kredit/margin pembiayaan maksimal sebesar/setara 22% efektif pertahun.

(5.) Lalu *Account Officer* akan mengisi informasi tentang calon nasabah ke dalam sistem Bank BRI yaitu *Loan Approval System (LAS)* yang berbasis identitas pemohon, kondisi keuangannya. Hasil perhitungan struktur kredit, yang selanjutnya akan dicetak dan dimasukkan kedalam berkas pengajuan oleh pemohon dan selanjutnya diserahkan kepada *Deksman* (*Flowchart* gambar 2.5)

5. Pemutusan Hasil

Setelah semua kelengkapan berkas diterima dari *Account Officer*, *Deksman* akan mengisi buku SKPP tanggal penerimaan berkas pengajuan dari *Account Officer* yang selanjutnya diberikan kepada Kepala Unit. Kepala Unit akan meneliti hasil penilaian, mengecek kecocokan dari semua informasi yang ada apakah sudah sesuai dan tepat besar pinjaman dan jangka waktunya. Jika Kepala Unit meragukan kebenaran dari hasil usaha, Kepala Unit akan melakukan survey ulang kepada calon nasabah dengan *Account Officer*. Pemberian putusan kredit akan disetujui oleh Kepala Unit setelah semua persyaratan dipenuhi. Yang selanjutnya berkas kelengkapan pengajuan akan diberikan kepada *Deksman* untuk dilakukan realisasi kredit (*Flowchart* gambar 2.6).

6. Pencairan

Berkas yang di terima dari Kepala Unit akan dicek kembali oleh *Deskman* apakah semua kelengkapan dari pengajuan dan informasi dari *Account Officer* sudah lengkap. Selanjutnya *Deskman* akan mengkonfirmasi kepada

calon nasabah bahwa pinjaman kredit yang diajukan disetujui dan meminta kepada calon nasabah untuk datang ke BRI Unit untuk melakukan akad kredit. Adapun Prosedurnya :

(1). Persiapan Realisasi

1. Menyiapkan surat pengakuan hutang (SPH)
2. Mengisi kuitansi pembayaran 3 rangkap, yaitu untuk bukti kas, untuk nasabah, dan untuk berkas pinjaman.
3. Mengisi data-data untuk rekening pinjaman yang berisi nama Bank BRI Unit yang bersangkutan, nomor rekening, nama dan alamat debitur, sektor yang dibiayai, jumlah pokok pinjaman dan bunganya, dan jangka waktu dari kredit.

(2). Penandatanganan berkas realisasi

Berkas atau kelengkapan realisasi, terdiri dari surat pengakuan hutang (SPH) dan kuitansi pembayaran :

1. Meminta tanda bukti dari nasabah untuk meyakinkan bahwa nasabah tersebut benar-benar berhak dan kemudian membacakan isi surat pengakuan hutang (SPH) dan menjelaskan tata cara pinjaman sampai nasabah benar-benar memahami isi SPH tersebut.
2. Meminta nasabah untuk :
 - a). Membubuhkan cap jempol atau tanda tangan pada SPH.
 - b). Membubuhkan cap jempol dan tanda tangan pada kuitansi pada bagian depan yang dilakukan di depan deskman.

c). Bagi nasabah yang bisa menulis harus menulis sendiri besar pinjaman pada bagian bawah SPH.

3. Mencocokkan cap jempol atau tanda tangan pada tanda bukti diri dengan aplikasi pada waktu pendaftaran.

(3). Pembayaran Pencairan KUR

Adapun urutan kegiatan dalam pencairan dana adalah sebagai berikut :

1. Meminta tanda tangan atau cap jempol di belakang kuitansi, kemudian mencocokkan dengan tanda tangan atau cap jempol di bagian depan kuitansi dan tanda tangan atau cap jempol pada identitas nasabah dan diserahkan kepada Teller.
2. Apabila sudah tepat, Deskman akan menjelaskan tentang hak dan kewajiban nasabah minimal besar jumlah pinjaman, jangka waktu, besar dan pola angsuran kredit yang telah ditentukan.
3. Setelah dana diberikan oleh Teller dan diserahkan kepada nasabah, Deskman akan menyerahkan bukti kuitansi pertama kepada nasabah dan bukti kedua disimpan didalam berkas permohonan pinjaman nasabah.

(4). Penyelesaian Administrasi Pencairan KUR

Urutan kegiatan yang dilakukan oleh Deskman adalah :

1. Menyusun isi berkas KUR sesuai ketentuan.
2. Membubuhkan paraf pada lembar pencairan sebelum diserahkan kepada Kepala Unit untuk diverifikasi kelengkapannya. Setelah

diverifikasi oleh Kepala Unit bahwa berkas telah lengkap dan benar.

3. Berkas Kredit Usaha Rakyat (KUR) akan disimpan oleh Deskman di tempat yang aman dalam lemari besi dan disusun menurut nomor berkas.
4. Kepala Unit dan Deskman bertanggung jawab atas kelengkapan berkas kredit dan pemnyimpanannya.

(5). Cara Pembayaran Angsuran

Cara pembayaran angsuran atau setoran kredit oleh nasabah dapat dilaksanakan dengan dua cara yaitu :

1. Nasabah datang ke Bank BRI dengan membawa kuitansi pembayaran (realisasi) untuk cicilan pertama dan untuk selanjutnya membawa bukti angsuran terakhir, dan mengisi slip setoran dan diserahkan kepada Teller untuk pembayaran.
2. Yang kedua yaitu dengan melakukan setoran atau transfer ke nomor rekening pinjaman sebesar nominal cicilan sebelum tanggal jatuh tempo, yang selanjutnya akan otomatis terpotong oleh sistem untuk membayar cicilan pinjaman.

(Flowchart gambar 2.7)

2.2.6 Efektivitas

2.2.6.1 Definisi Efektivitas

Dalam kondisi usaha yang demikian kompetitif dewasa ini mengakibatkan masalah efektivitas menjadi hal yang penting. Adapun pengertian efektivitas menurut Sukrisno (1996:180) mengemukakan bahwa "Efektivitas diartikan sebagai perbandingan masukan-keluar dalam berbagai kegiatan sampai dengan penjiwaan tujuan yang ditetapkan, baik ditinjau dari kuantitas (volume), hasil kerja, kualitas hasil kerja maupun batas waktu yang ditargetkan".

Sedangkan menurut Anthony *et al.* (1993:203) mengemukakan pengertian efektivitas sebagai berikut "Efektivitas adalah hubungan antara keluaran suatu pusat tanggung jawab dengan sasaran yang harus dicapainya. Semakin besar kontribusi keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan semakin efektif pula unit tersebut

2.2.6.2 Indikator Efektivitas

Menurut Krech, dkk (2012:119-120) menyebutkan indikator efektivitas sebagai berikut:

1. Jumlah hasil yang dapat dikeluarkan

Hasil tersebut berupa kuantitas atau bentuk fisik dari organisasi, program atau kegiatan. Hasil dimaksud dapat dilihat dari perbandingan (*ratio*) atau masukan (*input*) dengan keluaran (*output*) usaha dengan hasil, presentase pencapaian program kerja yang diperoleh.

2. Tingkat kepuasan yang diperoleh

Ukuran dalam efektivitas ini dapat di kuantitatif (berdasarkan pada jumlah banyaknya) dan kualitatif (berdasrkan pada mutu).

3. Produk kreatif

Penciptaan hubungan kondisi yang kondusif dengan dunia kerja, yang nantinya dapat menumbuhkan kreatifitas dan kemampuan.

4. Intensitas yang akan dicapai

Memiliki ketaatan yang tinggi dalam suatu tingkatan intens sesuatu, dimana adanya rasa saling memiliki dengan kadar yang tinggi.

2.2.7 Pengendalian Internal

2.2.7.1 Definisi Pengendalian Internal

Mulyadi (2001:163) mengatakan bahwa. “sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kendalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen”.

Adapun pengertian pengendalian internal menurut Krismiaji (2010:218) mengatakan bahwa “pengendalian *intern* adalah rencana suatu organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen”.

Definisi pengendalian internal tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. dengan demikian pengertian pengendalian internal tersebut berlaku baik dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer.

2.2.7.2 Unsur-unsur Pengendalian Internal

Unsur pokok sistem pengendalian internal menurut Mulyadi (2001:164) adalah:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tagas.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

2.2.7.3 Tujuan Pengendalian Internal

Pengendalian internal pada dasarnya diperlukan dalam suatu perusahaan sebagai alat bantu manajemen untuk melindungi harta perusahaan.. Adapun tujuan dari pengendalian internal menurut Midjan dan Susanto (2001:34) sebagai berikut:

1. Mengamankan harta perusahaan

Untuk mencegah adanya kecurangan dan penyelewengan perlu dirancang suatu metode dan cara-cara tertentu.

2. Menguji ketelitian dan kebenaran data akuntansi perusahaan

Bentuk laporan keuangan yang berisi informasi akuntansi, keuangan, dan laporan manajemen yang dapat dipercaya, tidak menyesatkan, dan dapat diuji kebenarannya.

3. Meningkatkan efisiensi operasi perusahaan.

Dengan digunakannya berbagai metode dan prosedur untuk pengendalian akan menjadi alat yang efektif untuk pengendalian dengan tujuan akhir menciptakan efisiensi.

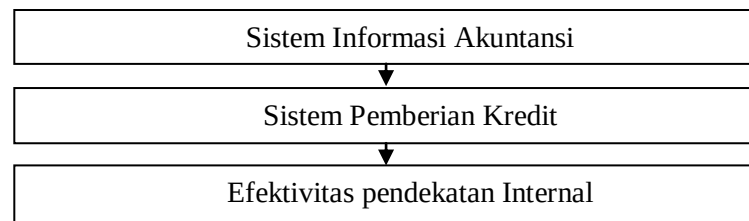
4. Ketaatan pada kebijakan-kebijakan yang telah digariskan pemimpin perusahaan.

Kebijakan pemimpin yang telah ditetapkan dengan surat keputusan, juga merupakan alat pengendalian yang harus ditaati dan harus dilaksanakan oleh setiap karyawan atau pegawai.

2.2.7.4 Keterbatasan Pengendalian Internal

Menurut Loebbecke dan Arens (1992:291) yang dialih bahasakan oleh Ilham Tjakra Kusumah, menyimpulkan beberapa faktor yang memperlemah sistem pengendalian internal yaitu, “Sistem pengendalian internal tidak dapat sepenuhnya efektif, kompensasi dan keandalannya tergantung daripada pelaksanaannya. Apabila petugas tidak memahami petunjuk-petunjuk yang mereka terima atau bekerja ceroboh. Sama halnya bila karyawan yang bersangkutan dengan sengaja menaikkan jumlah perhitungan untuk menutupi pencurian”.

2.3 Kerangka Konseptual



Sumber : diolah Peneliti, 2019

Gambar 2.8

Kerangka Konseptual

2.4 *Research Question* dan Model Analisis

2.4.1 *Research Question*

Dalam penelitian ini, *Research Question* yang akan digunakan dalam pengumpulan data-data antara lain:

1. *Main Research Qusetion*

Bagaimanakah Analisis Sistem Informasi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Untuk Meningkatkan Efektitas Pengendalian Internal Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik. Sidoarjo?

2. *Mini Research Question*

Adapun mini *Research* penelitian dibawah ini adalah sebagai berikut:

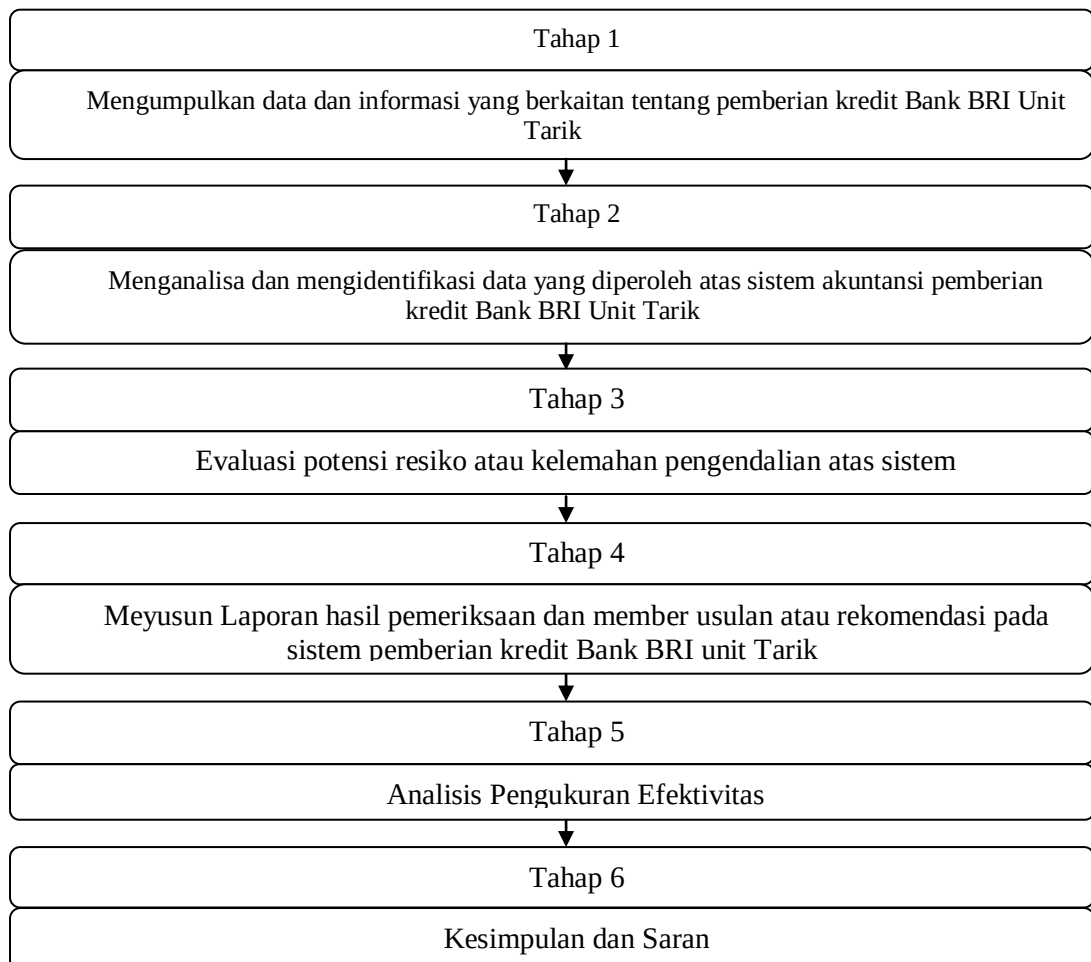
1. Bagaimana sistem pemberian kredit yang diterapkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik. Sidoarjo yang baik dan efisien?
2. Bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik. Sidoarjo?
3. Apakah sistem pemberian kredit dan pengendalian internal yang diterapkan telah berjalan efektif sesuai tujuan yang ditetapkan?

2.4.2 Model Analisis

2.4.2.1 Bagan Model Analisis

Model analisis adalah suatu gambaran tentang variable-variabel yang akan dipakai untuk melakukan analisis data sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan. Dalam bagan model analisis ini dijelaskan proses dalam menganalisis system akuntansi dan prosedur pemberian kredit.

Adapun model analisa efektivitas pengendalian internal pada system akuntansi pemberian kredit PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.



Sumber: Data Peneliti 2018

Gambar 2.9

Model Analisis

2.4.2.2 Proposisi Yang Digunakan

Adapun proposisi dalam penelitian ini adalah Analisis Sistem Informasi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Untuk Meningkatkan Efektitas Pengendalian Internal Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik. Sidoarjo.

2.4.2.3 Penegasan Logis antara Data dan Proposisi

Tabel 2.2

Pengasan Logis antara Data dan Proposisi

Proposisi	Data
Analisis Sistem Informasi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Untuk Meningkatkan Efektitas Pengendalian Internal Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik. Sidoarjo	1. Sejarah singkat PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk unit Tarik Sidoarjo. 2. Gambaran umum dan struktur organisasi 3. Visi dan misi perusahaan 4. System akuntansi pemberian kredit pada PT. Bank BRI unit Tarik Sidoarjo 5. Prosedur pemberian kredit pada PT Bank BRI unit Tarik Sidoarjo 6. Dokumen yang terkait dalam system pemberian kredit 7. Kinerja pengendalian internal pada system kredit di PT. Bank BRI unit Tari Sidoarjo 8. Sebab-sebab permasalahan pemberian kredit

Sumber: data diolah peneliti, 2019

2.4.2.4 Desain Instrumen Penelitian Kualitatif

Adapun desain instrument penelitian kualitatif seperti yang ditunjukkan pada table 2.3

Tabel 2.3
Analisis Sistem Informasi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Untuk
Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT. Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk. Unit Tarik Kab. Sidoarjo

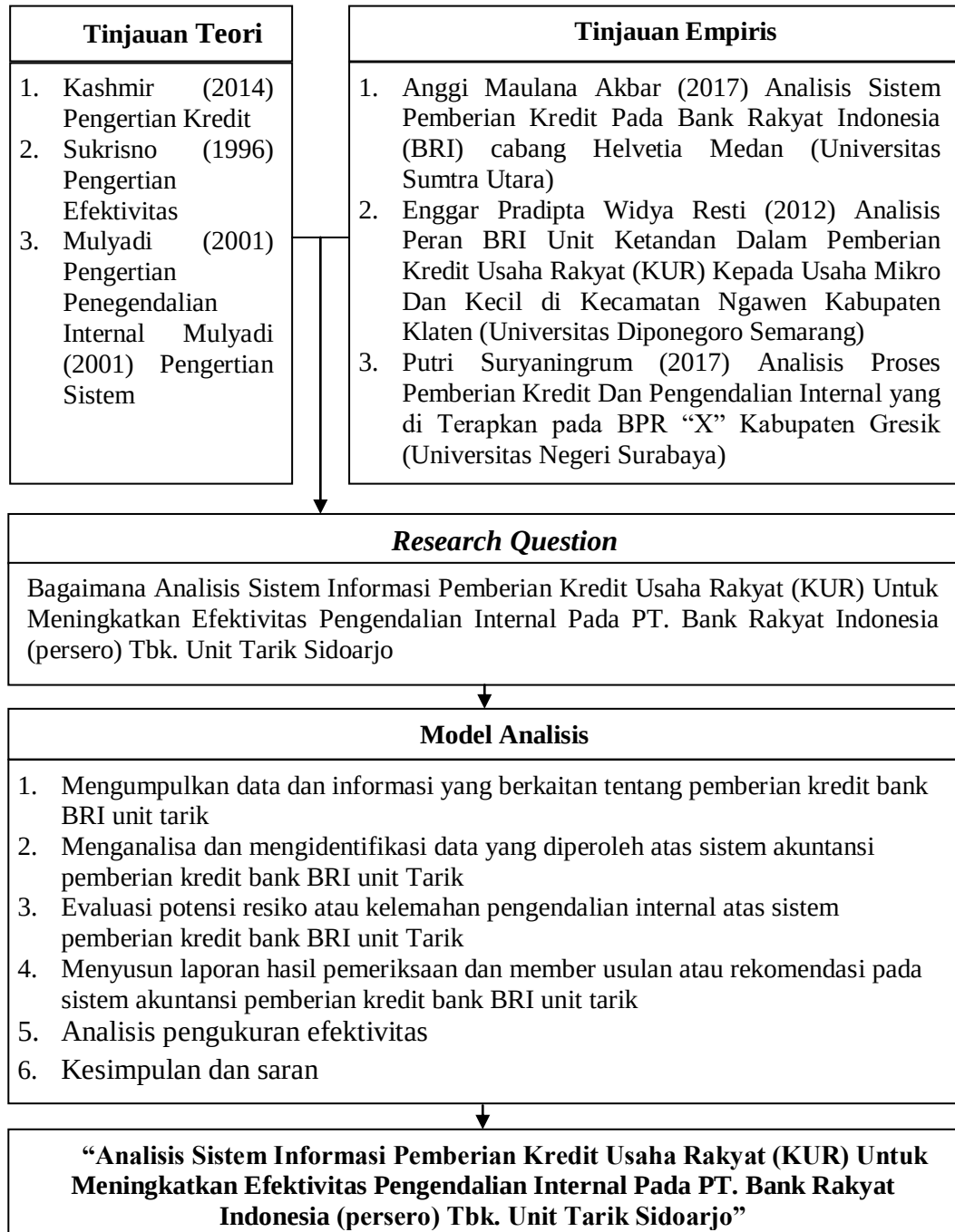
<i>Research Question</i>	Sumber data, metode pengumpulan dan analisis	Aspek-aspek praktis (dilaksanak an di lapangan)	Justifikasi
<i>Main research question :</i> Bagaimanakah Analisis Sistem Informasi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik Kab Sidoarjo? <i>Mini research question :</i> 1. Bagaimanakah system pemberian kredit yang diterapkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik Sidoarjo yang baik dan efisien? 2. Bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (pesero) Tbk. Unit Tarik Sidoarjo? 3. Apakah sistem pemberian kredit dan pengendalian internal yang diterapkan telah berjalan efektif sesuai dengan tujuan yang diterapkan?	<u>Dari perusahaan :</u> Observasi aktivitas sehari-hari Wawancara : a. Pimpinan perusahaan b. Karyawan bagian KUR (Mantri) Dokumentasi : Berbagai dokumen dan catatan-catatan. Dari luar perusahaan: Analisis dokumen: sumber-sumber tertulis tentang perlakuan pengendalian internal	Mendapatkan akses melalui kenalan. Setiap wawancara diawali dengan metode tidak terstruktur dan terstruktur. Wawancara dilakukan secara tatap muka. Observasi dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesi (persero) Tbk. Unit Tari Sidoarjo mulai 6 Mei 2019 – 31 Mei 2019	Pemilik perusahaan dan karyawan bagian keuangan serta administrasi merupakan pihak yang paling paham mengenai siklus akuntansi pada karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik Sidoarjo. Metode wawancara tidak terstruktur diawali sesi wawancara bertujuan untuk membantu mengidentifikasi konsep awal yang perlu dikembangkan lebih jauh. Pengamatan langsung dan analisis dokumen menyediakan informasi tambahan dan memverifikasi data yang diperoleh dari interview

Sumber: Peneliti 2019

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Proses Berpikir



Sumber: Peneliti (2019)

Gambar 3.1 Kerangka Proses Berpikir

3.2`Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Fokusnya adalah penggambaran secara menyeluruh tentang bentuk, fungsi dan makna ungkapan larangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiono (2005) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci. Dengan kata lain, penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan atau metode ilmiah.

Meleong (2010:1) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa pendekatan kualitatif yang menggunakan data lisan suatu bahasa memerlukan informan. Pendekatan yang melibatkan masyarakat bahasa ini diarahkan pada latar dan individu yang bersangkutan secara holistic sebagian dari satu kesatuan yang utuh. Oleh karena itu, dalam penelitian bahasa jumlah informan tidak ditentukan jumlahnya. Dengan kata lain, jumlah informannya ditentukan sesuai dengan keperluan penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu :

1. *Survey* Pendahuluan

Merupakan langkah awal yaitu dengan *survey* langsung pada perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara umum tentang situasi dan keadaan perusahaan yaitu berkaitan dengan latar belakang perusahaan serta prosedur pemberian kredit untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Studi Kepustakaan

Dengan mengumpulkan data dan mempelajari beberapa buku teori yang berisi konsep dasar tentang pengendalian internal serta berisi tentang sistem akuntansi dan prosedur pemberian kredit.

3. *Survey* Lapangan

Merupakan kelanjutan dari *survey* pendahuluan dengan menggunakan cara antara lain :

- a. Pengamatan (*Observasi*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti serta mencatat secara sistematis semua data yang didapat sesuai dengan keperluan penulis skripsi.

- b. Wawancara (*interview*)

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan *interview* atau tanya jawab langsung dengan pimpinan dan staf pegawai perusahaan yang memiliki wewenang untuk memberikan data yang diperlukan dalam penulisan proposal. Pada metode ini penulis

mewawancarai mantri bagian pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik Sidoarjo untuk mendapatkan data, untuk mengetahui sistem akuntansi dan prosedur pemberian kredit.

c. Dokumentasi

Melalui pengumpulan data mengenai operasional perusahaan seperti struktur organisasi, catatan akuntansi, dan dokumen yang berhubungan dengan sistem akuntansi dan prosedur pemberian kredit.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik Sidoarjo yang terletak di Jalan Raya Tarik Sidoarjo pada tanggal 01 April – 25 April 2019.

3.5 Batasan dan Asumsi Penelitian

3.5.1 Batasan Penelitian

Untuk lebih memfokuskan penelitian, maka dibuat batasan yaitu dengan melakukan penelitian pada laporan keuangan karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik Sidoarjo.

3.5.2 Asumsi Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang telah dijabarkan dan laporan keuangan perusahaan timbul asumsi bahwa Analisis Sistem Informasi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada

PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik Sidoarjo periode 2018-2019 dipandang penting bagi kemajuan perusahaan.

3.6 Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian, seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok. Hadi Priadi (2016).

Adapun penelitian ini memiliki unit analisis “Analisis Sistem Informasi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik Sidoarjo?”

Dari cara mengungkap analisis data dengan menetapkan kriteria responden tersebut, peneliti dengan sendirinya akan memperoleh siapa dan apa yang menjadi subjek penelitiannya. Dalam hal ini peneliti akan mencoba menemukan informan awal yakni orang yang pertama member informasi yang memadai ketika peneliti mengawali aktivitas pengumpulan data. Adapun yang menjadi informasi awal dari penelitian ini adalah Mantri bagian KUR di PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik Sidoarjo.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam suatu penelitian dengan menggunakan metode atau alat tertentu. Dalam menganalisis data pada skripsi ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini digunakan untuk membandingkan teori-teori yang diperoleh dari literature yang dibaca dengan fakta-fakta yang ada di lapangan.

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan membandingkan teori-teori yang berhubungan. Analisis dilakukan secara deduktif dengan pertama-tama mengungkapkan teori-teori yang bersifat umum yang kemudian teori tersebut digunakan dalam membahas fakta yang ada pada perusahaan yang bersifat khusus.

Dalam penelitian ini analisis sistem informasi akuntansi yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan mengidentifikasi data-data yang diperlukan yang terkait dengan sistem akuntansi dan prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik Sidoarjo.
2. Analisis penerapan sistem akuntansi dan prosedur pemberian kredit pada PT. Bank rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik Sidoarjo. Data prosedur pemberian kredit didapat dari wawancara kepada karyawan bank (mantri) yang berhubungan langsung dengan kegiatan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR). Hasil analisis adalah alur pemberian kredit, siapa saja yang terlibat, dan dokumen apa saja yang terkait.
3. Evaluasi kelemahan dan potensi resiko sistem akuntansi dan prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. unit Tarik Sidoarjo. Dalam hal ini peneliti mencari apa saja kelemahan-kelemahan dari sistem akuntansi dan prosedur pemberian kredit dengan membandingkan prosedur perusahaan yang terkait dengan prosedur yang berlaku umum.
4. Usulan rekomendasi perbaikan dari kesalahan sistem akuntansi dan prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.

Unit Tarik Sidoarjo. Setelah peneliti menemukan kelemahan-kelemahan yang terjadi pada perusahaan, selanjutnya peneliti memberikan rekomendasi prosedur pemberian kredit yang dapat memperbaiki prosedur yang telah ada di PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik Sidoarjo.

5. Analisis pengukuran efektivitas sistem akuntansi dan prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik Sidoarjo.

a) Indikator pengukuran efektivitas

Indikator untuk mengukur tingkat efektivitas dibagi menjadi 4 sub yaitu:

1) Kinerja

Adapun indikator-indikator untuk mengukur efektivitas pada aspek kinerja adalah:

- a. Tingkat kememadaian perbandingan antara *input*/anggaran dengan *output*/hasil.
- b. Tingkat kesesuaian hasil dengan standard/rencana yang ditetapkan.
- c. Tingkat efektivitas pemanfaatan anggaran yang tersedia.
- d. Kemampuan menghasilkan pelayanan yang sesuai dengan tuntutan nasabah.

2) Stabilitas Organisasi

Adapun indikator-indikator untuk mengukur efektivitas pada aspek stabilitas organisasi adalah :

- a. Kemampuan menyelesaikan masalah yang terjadi.

- b. Jumlah masalah yang dapat diselesaikan.
- c. Kemampuan menciptakan iklim kerja yang kondusif.

3) Kepuasan Pegawai

Adapun indikator-indikator untuk mengukur efektivitas pada aspek kepuasan pegawai adalah:

- a. Tingkat kepuasan pegawai dalam menjalankan tugas sehari-hari.
- b. Tingkat kepuasan pegawai terhadap hasil kerja.

4) Fleksibilitas terhadap lingkungan

Adapun indikator untuk mengukur efektivitas pada aspek fleksibilitas terhadap lingkungan adalah kemampuan menyesuaikan diri organisasi terhadap lingkungan dengan melakukan perubahan-perubahan prosedur, struktur pemberian kredit untuk nasabah.

b) Indikator Pengukuran Efisiensi

Indikator untuk mengukur tingkat efisiensi dibagi menjadi 3 sub yaitu :

1) Alokasi Biaya

Adapun indikator-indikator untuk mengukur efektifitas pada aspek alokasi biaya adalah :

- a. Meminimalkan adanya bunga tambahan apabila nasabah membayar pinjaman tidak tepat waktu.
- b. Memaksimalkan kepuasan nasabah dengan member pelayanan yang baik.

2) Alat Transportasi

Adapun indikator-indikator untuk mengukur efektivitas pada aspek alat transportasi biaya adalah:

- a. Mengetahui alamat nasabah dan melakukan *survey* yang dituju.
- b. *Survey* dilakukan dengan bantuan tenaga kerja 1-2 orang setiap nasabahnya.

3) Tenaga Kerja

Adapun indikator-indikator untuk mengukur efektifitas pada aspek tenaga kerja adalah:

- a. Memiliki jumlah tenaga kerja yang memadai untuk melakukan kegiatan operasional.
- b. Memiliki jumlah tenaga kerja yang memadai untuk menjaga keamanan.

6. Kesimpulan dan saran. Setelah peneliti menganalisis sistem akuntansi dan prosedur pemberian kredit, tingkat efektivitas, kelemahan kelemahan yang ada pada perusahaan yang dilengkapi oleh rekomendasi, peneliti dapat menarik kesimpulan dan saran untuk hasil penelitian pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik Sidoarjo.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Objek Penelitian

Bank Rakyat Indonesia merupakan sebuah badan hukum yang beralamatkan di Jl. Raya Tarik No. 2 Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo. Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Melalui PERPU No. 41 tahun 1960, dibentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan *Nederlandsche Maatschappij* (NHM). Berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi Perseroan Terbatas.

Dan awal berdirinya Bank Rakyat Indonesia Tarik sebagai Kantor Cabang Pembantu (KCP) pada tahun 2011.

4.1.2 Visi dan Misi

4.1.2.1 Visi

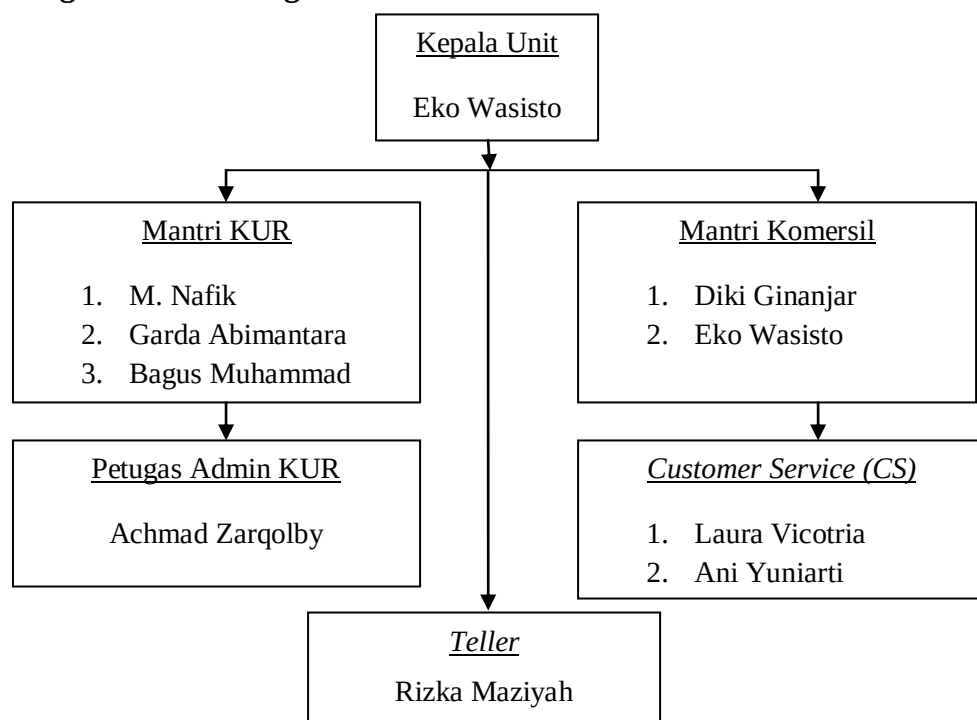
Menjadikan bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

4.1.2.2 Misi

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang professional dengan melaksanakan praktek *good corporate govermance*.
3. memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

4.1.3 Struktur Organisasi

4.1.3.1 Bagan Struktur Organisasi



Sumber : Struktur Organisasi Internal PT. BRI Cabang Tarik, 2019.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Internal

4.1.3.2 Penjelasan Tanggung Jawab Dan Wewenang

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian yang dapat dilihat dari struktur organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit Tarik Sidoarjo adalah sebagai berikut :

1. Kepala Unit
 - a. Membuat RKA BRI unit untuk mencapai target bisnis yang telah diterapkan
 - b. Melaksanakan strategi bisnis berdasarkan analisis pesaing yang telah dilakukan untuk meningkatkan dan menguasai pasar mikro.
 - c. Mengevaluasi atau memontir bisnis BRI unit di wilayah kerjanya untuk mengetahui *positioning* BRI unit dibandingkan bank pesaing.
2. Mantri KUR dan Komersil
 - a. Melakukan pengecekan secara menyeluruh terkait berkas pemohon kredit atau nasabah pada umumnya.
 - b. Memastikan semua persyaratan dan berkas pemohon sudah lengkap via marketing dibawahnya.
 - c. Melakukan pengecekan secara langsung ke lapangan terhadap jaminan pengajuan kredit pemohon.
 - d. Melakukan analisa terhadap pengajuan kredit pemohon sekaligus membuat keputusan atas pengajuan tersebut.
 - e. Memanage data pemohon, rekap kredit dan surat tolak atau terima pemohon.

- f. Bertanggung jawab atas rencana pencapaian dan target yang ditentukan oleh kantor atau bank.

3. *Customer Service (CS)*

- a. Memberikan pelayanan kepada nasabah dengan pembukuan rekening tabungan, pembukuan deposito dan permohonan nasabah yang lainnya.
- b. Menerima, melayani dan mengatasi permasalahan yang disampaikan oleh nasabah.
- c. Memberikan informasi tentang saldo dan mutasi nasabah.

4. *Teller*

- a. Melayani penarikan, transfer dan penyetoran uang dari nasabah.
- b. Menerima cek dan uang tunai untuk deposit, memverifikasi jumlah dan memeriksa keakuratan slip setoran.
- c. Memproses dan memelihara catatan kredit pelanggan.

4.1.4 Produk Layanan KUR PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik

Jenis kredit yang terdapat pada Bank Rakyat Indonesia cabang Tarik yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dalam hal ini sistem kreditnya dibedakan menjadi dua, yaitu KUR Mikro dan KUR Retail. Sistem KUR Mikro merupakan jenis kredit yang pinjaman nominalnya Rp. 1.000.000., (1 Juta) – Rp 25.000.000., (25 Juta) dengan cicilan 0,35 perbulan dan jangka waktu pinjaman maksimal 36 Bulan. sedangkan sistem KUR Retail yaitu jenis kredit yang jumlah nominal pinjamannya diatas Rp 500.000.000 (500 Juta) dengan cicilan 0,6 perbulan dan jangka waktu pinjaman maksimal 5 tahun.

Banyaknya UMKM di wilayah Tarik, maka program KUR Mirko banyak diminati oleh para pelaku usaha atau nasabah, dan tidak ada nya jaminan dalam program KUR. Karena syarat umum pinjaman KUR adalah mempunyai usaha, dan program ini dibuat oleh pemerintah untuk memberi tambahan modal untuk para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

4.1.5 Area Wilayah Operasional

PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik beroperasi mencakup seluruh Kec. Tarik dan sekitar tarik yang masih bisa ditempuh perjalanan kurang lebih maksimal 30 menit.

4.2 Data dan Hasil Analisis

4.2.1 Identifikasi dan Pengumpulan Data Sistem Informasi Pemberian Kredit

Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik

4.2.1.1 Dokumen Yang Digunakan Pada Sistem Informasi Pemberian Kredit

PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia meliputi :

1. Surat Permohonan Kredit

http://172.18.44.166/brispot/home/welcome_screen#bml8aHR0cDov...

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk.
BRI Unit : UNIT TARIK KRIAN
Kantor Cabang : KC Krian

FORM PERMOHONAN PINJAM

Tanggal SKPP : 24 - 06 - 2019
Status Nasabah : Nasabah Lama

No SKPP : 663 / Y1 / 2019

1. Nama Ymp	: SUROYO ✓
2. No.KTP	: 3515130101770039
3. No. NPWP	: 0000000000000000
4. Tempat/Tanggal Lahir	: SIDOARJO, 01 - 01 - 1977
5. Umur	: 42
6. Alamat(Sesuai KTP)	: GRENGSENG RT 13 RW 2
- RT/RW	: RT 013 / RW 002
- Kelurahan/Desa	: KALIMATI
- Kecamatan	: TARIK
- Kota/Kabupaten	: Sidoarjo
- Provinsi	: JAWA TIMUR
7. Alamat(Domisili)	: GRENGSENG RT 13 RW 2
- RT/RW	: RT 013 / RW 002
- Kelurahan/Desa	: 61265
- Kecamatan	: TARIK
- Kota/Kabupaten	: Sidoarjo
- Provinsi	: JAWA TIMUR
8. Nomor Handphone	: 082139460450
9. Status Perkawinan	: Menikah ✓
10. Nama suami/ istri Ymp	: SARWIATI ✓
11. No. KTP	: 3515134101800021
12. Tempat/Tanggal Lahir Pasangan	: 01 - 01 - 1980
13. Umur Pasangan	: 39

Dengan ini kami menyatakan akan mematuhi ketentuan terkait proses perkreditan yang berlaku di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan mengajukan permohonan pinjam sebagai berikut :

1. Jumlah Permohonan	: Rp 25.000.000 ✓
2. Jangka Waktu	: 36 bulan
3. Pola Angsuran	: 1 Bulanan
4. Tujuan Penggunaan	: Kredit Modal Kerja
5. Bidang Usaha	: Perdagangan Eceran Hasil Ternak ✓

PEMOHON,

Tanda tangan	Tanda tangan
	
SUROYO	SARWIATI

dari 2

26/06/2019 10:39

Gambar 4.2

Form Permohonan Kredit

Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik, 2019.

Form permohonan kredit seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.2 adalah surat permohonan kredit yang harus diisi oleh pemohon kredit, memuat beberapa informasi tentang pemohon, antara lain meliputi identitas pemohon, keterangan domisili, jenis usaha, serta jumlah pengajuan pinjaman.

2. Surat Pengetahuan Hutang



BANK BRI
Berkarya Bersama Masyarakat

Surat Pengakuan Hutang

No. SPH: PK1906VSMG/3166/06/2019

Untuk Kepentingan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebagai Badan Hukum yang berkedudukan di Jakarta berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Nomor 5 tanggal 03 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi,SH Notaris di Jakarta dan telah mendapat Persetujuan Perubahan dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM RI tanggal 06 Desember 2018 yang masing-masing dimuat dalam Nomor AHU-0028948.AH.01.02.TAHUN 2018 dan Nomor AHU-AH.01.03-0272183, bertindak untuk dan atas nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pada hari ini Rabu, tanggal 26 bulan Juni tahun 2019 (26-6-2019)
Yang bertandatangan dibawah ini :

- Nama: SUROYO
- NIK: 3515130101770039
- Nama Pasangan: SARWIATI
- NIK Pasangan: 3515134101800021
- Alamat: GRENGSENG RT 13 RW 2 RT 013 RW 002
- Kelurahan: KALIMATI
- Kecamatan: TARIK
- Kabupaten: Sidoarjo
- Provinsi: JAWA TIMUR

dengan ini menggabungkan diri masing-masing untuk menanggung hutang sejumlah dibawah ini atau segala hutang yang akan timbul sehubungan dengan Surat Pengakuan Hutang ini, sehingga dengan demikian baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri atau salah seorang saja menanggung segala hutang (hoofdelijk), selanjutnya disebut YANG BERHUTANG, menyatakan mengaku berhutang kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit UNIT TARIK KRIAN selanjutnya disebut BANK, karena telah menerima uang sebagai pinjaman Kredit Mikro sejumlah Rp 20,000,000 menurut syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut dibawah ini :

PUTUSAN PEMBERIAN DAN PENGGUNAAN PINJAMAN

Pasal 1

Putusan pemberian pinjaman sebesar Rp. 20,000,000 dengan jangka waktu 18 bulan dengan bunga 0.31% per bulan. Pinjaman yang diterima oleh YANG BERHUTANG dari BANK dipergunakan untuk Kredit Modal Kerja

JANGKA WAKTU, ANGSURAN, PELUNASAN MAJU DAN PBTW

Pasal 2

1. Pokok pinjaman berikut bunganya harus dibayar kembali oleh YANG BERHUTANG kepada BANK dalam jangka waktu 18 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Surat Pengakuan Hutang ini.
2. Pokok pinjaman berikut bunganya harus dibayar kembali oleh YANG BERHUTANG tiap-tiap 1 Bulan



Gambar 4.3

Surat Pengakuan Hutang

Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik, 2019.

Surat Pengakuan Hutang seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.3 berisi tentang perjanjian dan kewajiban nasabah untuk mengembalikan pinjaman bunga yang telah ditentukan dan segala sesuatu yang sudah diatur didalamnya.

3. Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : 1. SUROYO
2. SARWIATI
3.
4.

Pekerjaan / usaha : KARYAWAN SWASTA
Desa : KALIMATI
Kecamatan : Tarik
Kabupaten : Sidoarjo

Sehubungan dengan pinjaman nomor rekening 3166-01-016355.10.7 yang kami terima dari BRI Unit Tarik Kantor Cabang Krian Rp20,000,000.00 (DUA PULUH JUTA RUPIAH) dengan jangka waktu 18 bulan.

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Bahwa pinjaman yang dimaksud diatas kami penggunaan sendiri dan tidak akan kami pinjamkan pada pihak lain dalam bentuk dan cara apapun.
2. Bersedia mengangsur dengan tertib dan mengutamakan angsuran BRI Unit Tarik Kanca Krian dari kepentingan/keperluan yang lain, sesuai dengan ketentuan atau perjanjian yang telah kami sepakati tanpa adanya alasan apapun.
3. Apabila suatu saat terjadi tunggakan, dan atau dipakai oleh pihak ke-3(tiga) sebagaimana point ke 1(satu) tersebut diatas, maka kami memberi kuasa kepada BRI Unit Tarik Kanca Krian untuk mendebet rekening Simpanan di BRI sebagai angsuran, dan bersedia untuk diambil tindakan tindakan pelunasan hutang yang diantaranya penjualan jaminan.
4. Apabila melunasi pinjaman yang dimaksud sebelum berakhirnya jangka waktu pinjaman(pelunasan maju) dan tidak mengajukan pinjaman lagi, maka kami bersedia dikenakan pembebanan pembayaran kekurangan kewajiban bunga kredit ditambah dengan pinalty maupun rekalkulasi bunga sesuai dengan yang diperjanjikan dalam Surat Pengakuan Hutang(SPH).
5. Apabila melunasi pinjaman yang dimaksud sebelum berakhirnya jangka waktu pinjaman(pelunasan maju) dalam rangka Suplesi/Perpanjangan kredit maka kami bersedia dikenakan pembebanan pembayaran kekurangan kewajiban bunga kredit maupun rekalkulasi bunga sesuai dengan yang diperjanjikan dalam Surat Pengakuan Hutang(SPH)

Demikian Surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dari pihak manapun, untuk dapat di penggunaan sebagai persyaratan penerimaan kredit di BRI Unit Tarik Kantor Cabang Krian.

Tarik, 26 Juni 2019
Yang Membuat Pernyataan



SUROYO **SARWIATI**

Gambar 4.4

Surat Pernyataan

Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik, 2019.

Surat Pernyataan seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.4 yaitu surat pernyataan dari nasabah yang berisi bahwa pinjaman akan digunakan sendiri

tanpa ada pihak lain dan siap menerima sanksi apabila ada kredit macet atau tunggakan angsuran.

4. Form Putusan dan Pencairan pinjaman

http://172.18.44.166/brispot/home/welcome_screen#bm18aHR0cDov...

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk.
BRI Unit : UNIT TARIK KRIAN
Kantor Cabang : KC Krian

FORM PUTUSAN & PENCAIRAN PINJAMAN

SETUJU PEMBERIAN KREDIT KEPADA DEBITUR DIBAWAH INI :

1. CIF	:	-
2. Nama Ymp	:	SUROYO ✓
3. No.KTP	:	3515130101770039
4. No. NPWP	:	0000000000000000
5. Alamat	:	GRENGSENG RT 13 RW 2 ✓
- RT/RW	:	RT 013 / RW 002
- Kelurahan/Desa	:	KALIMATI
- Kecamatan	:	TARIK
- Kota/Kabupaten	:	Sidoarjo
- Provinsi	:	JAWA TIMUR ✓
6. Nama suami/ istri Ymp	:	SARWIATI ✓
7. Tujuan Penggunaan	:	Kredit Modal Kerja
8. Bidang Usaha	:	Perdagangan Eceran Hasil Ternak ✓
9. Skor Penilaian Risiko Kredit	:	655
10. Grade	:	2
11. Definisi	:	RISIKO RENDAH

DENGAN TIPE, STRUKTUR, DAN SYARAT SEBAGAI BERIKUT :

1. Plafond Pinjaman	:	Rp 20.000.000 ✓
2. Jangka Waktu	:	18 bulan ✓
3. Suku Bunga per Tahun	:	3.75500 %
4. Periode Angsuran	:	18 Bulan
5. Periode Grace Period	:	0 Bulan
6. Tujuan Penggunaan	:	Kredit Modal Kerja
7. Tipe Pinjaman (Loan Type)	:	KUR Mikro
8. Sisa Pinjaman	:	-
9. Total Ekspose	:	Rp 20.000.000
10. Angsuran Pokok	:	Rp 1.111.111 ✓
11. Angsuran Bunga	:	Rp 62.583 ✓
12. Total Angsuran	:	Rp 1.173.694 ✓
13. Biaya Administrasi	:	-
14. Biaya Provisi	:	0.00%
15. Denda/ Penalty	:	-

Catatan Pemutus :

.....

.....

PEJABAT PEMUTUS

1 dari 2

26/06/2019 10:39

Gambar 4.5

Form Putusan dan Pencairan Pinjaman

Sumber : PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik, 2019.

Surat putusan dan pencairan kredit seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.5 berisi tentang persetujuan pemberian kredit kepada debitur dan beserta tipe, struktur dan syarat sebagaimana yang tercantum pada form diatas.

5. Buku Registrasi pinjaman
6. Slip pencairan kredit.

4.2.2 Hasil Analisis

4.2.2.1 Sistem Informasi Yang Berjalan Diperusahaan

Dalam pemberian suatu kredit PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk. Unit Tarik Sidoarjo memiliki prosedur yang digunakan untuk menyalurkan kredit

Prosedur pemberian kredit, Bank Rakyat Indonesia cabang tarik menerapkan beberapa aturan prosedur kredit, proses yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Permohonan Kredit

Pada tahap ini calon nasabah menemui *Customer Service (CS)* untuk melakukan pengajuan KUR dengan membawa persyaratan yang telah ditentukan, yaitu :

- a. KTP
- b. Foto suami istri (masing-masing 1 lembar 4x6)
- c. Jika belum menikah, duda atau janda (foto 1 orang 4x6)
- d. Kartu Keluarga (KK)
- e. Surat nikah (jika sudah Menikah)
- f. Nomor telepon

Lalu calon nasabah akan mengisi formulir permohonan KUR dan memberikan syarat-syarat yang dibutuhkan, CS akan memeriksa

kelengkapan persyaratan dan dicocokkan formulir yang diajukan. Lalu CS melakukan registrasi atau pendaftaran dan diserahkan ke Kepala Unit.

2. Tahap analisis Kredit

Kepala Unit akan melakukan analisis berkas permohonan yang diajukan oleh calon nasabah dan melakukan penilaian 5C :

a. Analisis Watak

Untuk mendapatkan gambaran akan kemauan membayar pemohon.

b. Analisis Kemampuan

Bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan membayar dari hasil usaha yang akan dibiayai.

c. Analisis Modal

Untuk mengukur kemampuan usaha pemohon dalam mendukung pembiayaan dengan modalnya sendiri.

d. Analisis Kondisi atau Prospek Usaha

Untuk mengetahui prospektif tidaknya usaha yang hendak dibiayai

e. Analisis Agunan Kredit

Untuk mengukur kecukupan nilai agunan yang dapat menutup resiko jika terjadi tidak terpenuhinya kewajiban pengembalian KUR.

Kemudian Kepala Unit menunjuk Mantri untuk memproses atau memprakasai pinjaman tersebut.

3. Disposisi

Mantri akan melakukan pendataan melalui sistem BRISPOT, kemudian akan muncul data BI *Checking* atau data riwayat nasabah tersebut disemua bank,. Apabila tersebut pernah atau sedang mempunyai tunggakan di bank lain, mantri berhak menolak pengajuan kredit tersebut. Apabila dinyatakan bersih, maka mantri akan melakukan survey tempat usaha dan tempat tinggal dan domisili, jika memang benar pemohon memiliki usaha, mantri akan melakukan pencairan.

4. Pemutusan Hasil

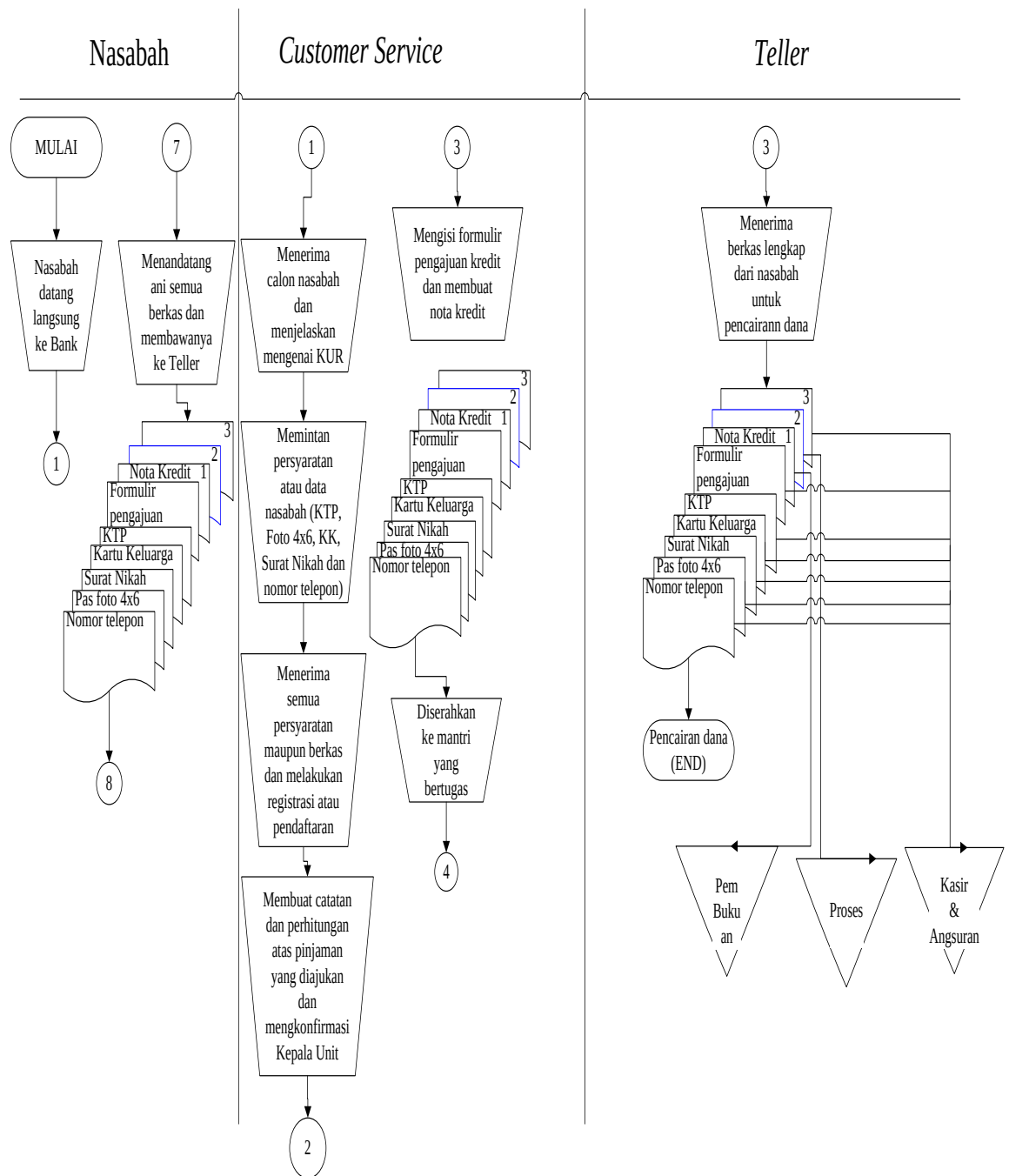
Setelah melakukan survey, mantri akan mengisi berkas KUR dan melakukan registrasi, kemudian berkas diserahkan ke Kepala Unit dimintakan putusan atau *Aprove*. Setelah Kepala Unit memberi ACC berkas diserahkan ke mantri dan diberikan kepada *teller* untuk pencairan.

5. Pencairan Dana

Setelah semua tahap dilalui, tahap terakhir adalah pencairan dana yang dilakukan oleh *Teller* sesuai dana pinjaman yang disetujui.

4.2.2.2 Bagan Alur Sistem Pemberian Kredit PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik

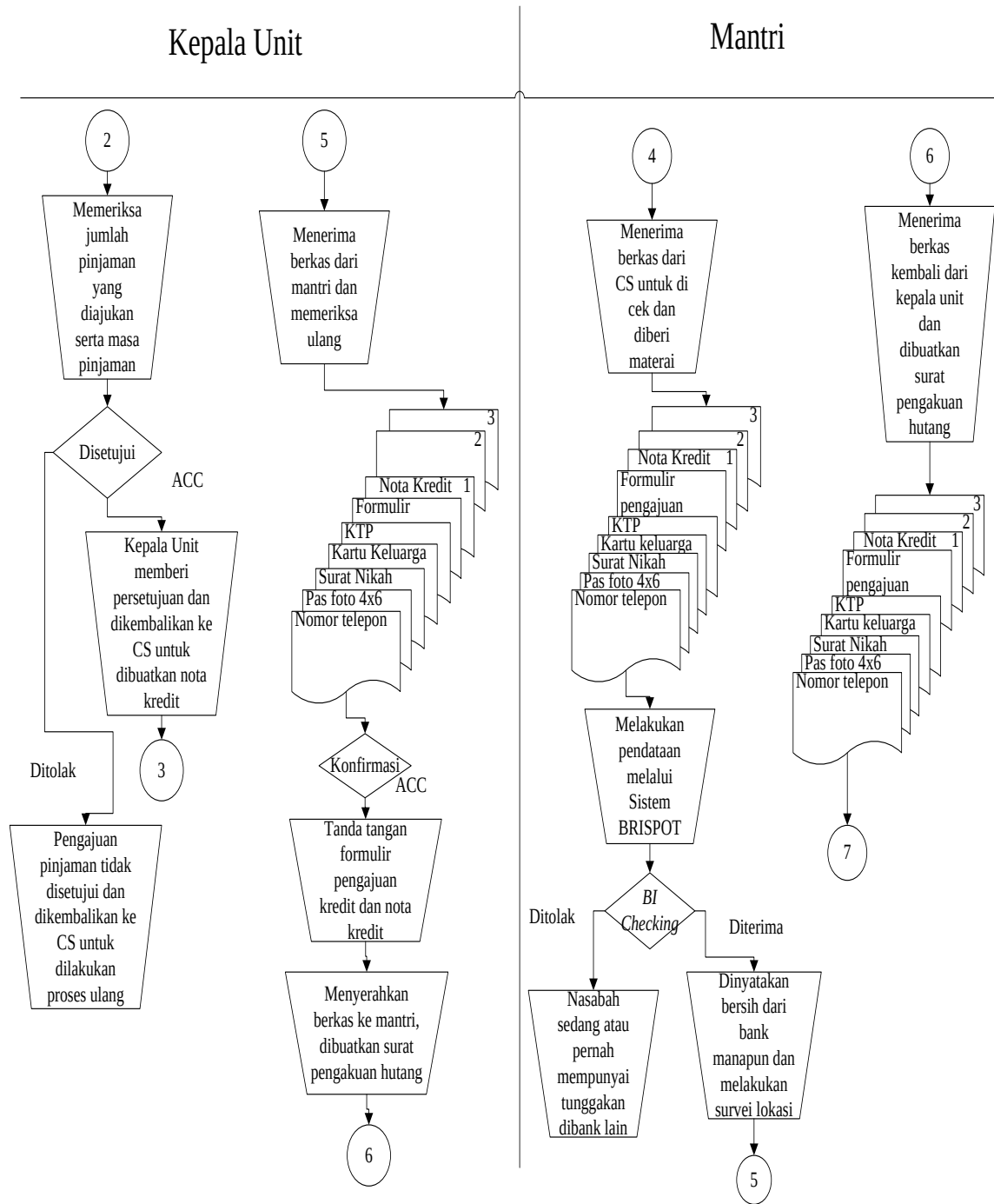
Adapun proses pemberian kredit PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk. Unit Tarik Sidoarjo yang terdapat pada Gambar 4.6 dan Gambar 4.7.



Sumber : Bank Rakyat Indonesia cabang Tarik, 2019.

Gambar 4.6

Bagan Alur *Flowchart* Prosedur Pemberian Kredit



Sumber : Bank Rakyat Indonesia cabang Tarik, 2019.

Gambar 4.7

Bagan Alur Flowchart Prosedur Pemberian Kredit

4.2.2.3 Penjelasan Bagan Alur (*Flowchart*) Sistem Informasi Pemberian Kredit PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik

Dari sumber *Flowchart* yang tertera pada gambar dapat dijelaskan bahwa sistem informasi prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik adalah sebagai berikut :

1. Bagian nasabah
 - a. Bagian nasabah melakukan permohonan kredit dengan mengisi formulir persyaratan dengan disertai KTP, Foto 4x6, KK, Surat nikah.
 - b. Kemudian berkas diserahkan ke *Customer Service* (CS) untuk diperiksa kelengkapan berkas permohonan kredit dari calon nasabah.
 - c. Menandatangani surat pengakuan hutang
2. Bagian *Customer Service* (CS)
 - a. setelah menerima kelengkapan berkas dari calon nasabah CS akan membuat catatan dan perhitungan atas pinjaman yang diajukan.
 - b. Kemudian CS menyerahkan catatan perhitungan atas pinjaman untuk dikonfirmasi ke Kepala Unit dan menunjuk mantri yang akan memprakasai pinjaman.
 - c. Setelah mendapat konfirmasi dari Kepala Unit, CS akan menyerahkan berkas ke Mantri yang ditugaskan.
3. Bagian Kepala Unit
 - a. Mengkonfirmasi berkas yang diserahkan CS untuk di ACC
 - b. Menerima berkas dari mantri untuk pengecekan data riwayat nasabah di Bank Indonesia (BI).

- c. Mengkonfirmasi berkas yang diserahkan mantri untuk memberikan tanda tangan formulir pengajuan kredit dan nota kredit
 - d. Menyerahkan kembali berkas ke mantri.
4. Bagian Mantri
- a. Menerima berkas dari CS untuk di cek dan diberi materai.
 - b. Melakukan pendataan melalui BRISPOT untuk mengecek data riwayat nasabah di BI.
 - c. Mantri melakukan survei lokasi domisili atau tempat usaha nasabah.
 - d. Mendapat ACC dari Kepala Unit dan kemudian membuat surat pengakuan hutang.
5. Bagian *Teller*
- a. Menerima berkas lengkap dari nasabah.
 - b. Melakukan pencairan dana.

4.2.3 Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Sistem Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik

Internal Control atau yang disebut Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan komponen penting dalam manajemen bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional bank yang sehat dan aman. Dimana tugas dan tanggung jawab *Internal Control* pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang Tarik adalah :

1. Melakukan *review* terhadap pengendalian internal atas pelaksanaan kegiatan usaha sesuai dengan kebijakan operasional yang telah ditetapkan, kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

2. Mengevaluasi perkembangan efektivitas kegiatan usaha secara periodik.

Pelaksanaan tugas pengawasan dan pemeriksaan oleh *internal control* dilakukan secara rutin dan periodik dengan tetap berpedoman kepada petunjuk standart teknis pengawasan dan pemeriksaan yang telah ditetapkan oleh manajemen bank, meliputi :

- a. Pemeriksaan internal; yang menyangkut aspek keadaan keuangan, pengelolaan kegiatan usaha bank, kewajaran penyajian laporan keuangan serta kepatuhan manajemen terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, dilaksanakan triwulan, semester dan tahunan.
- b. Pemeriksaan khusus; yang menyangkut aspek tertentu (keadaan keuangan, pengelolaan usaha) dilaksanakan berdasarkan pertimbangan usulan *internal control* atau permintaan kantor wilayah sehubungan adanya indikasi penyimpangan terhadap operasional bank.

Laporan hasil pengawasan dan pemeriksaan yang dibuat *internal control* ditunjukkan kepada kantor wilayah, untuk selanjutnya digunakan sebagai upaya perbaikan, sehingga dapat tercapainya tujuan dan sasaran sesuai yang telah diterapkan PT. Bank Rakyat Indonesia cabang Tarik.

4.2.4 Analisis Evaluasi Kelemahan dan Potensi Resiko Sistem Informasi Pemberian Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang Tarik

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan pada prosedur pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik yaitu :

1. Pada saat memverifikasi atau memeriksa surat pernyataan, tidak adanya jaminan dalam program KUR sehingga terdapat potensi abainya atau meremehkan tanggung jawab oleh nasabah.
2. Pihak PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik hanya mendasari unsur kepercayaan. Sehingga mengakibatkan pertumbuhan usaha nasabah tidak berjalan lancar atau tidak dapat mengganggu pembayaran angsuran.
3. Pada analisa 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*) khususnya *Capacity* (kemampuan) dan *Condition* (kondisi ekonomi) tidak berjalan dengan baik sehingga terjadi kredit bermasalah karena usaha yang dikelola debitur gagal. Dan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang tarik hanya berfokus pada analisa 5C yang seharusnya juga mempertimbangkan analisis 7P yang mengakibatkan terjadinya kelalaian pada *internal control* dan menyebabkan pelaksana program KUR mendapat penilaian yang buruk.

4.3 Interpretasi

4.3.1 Analisis Rekomendasi Atas Potensi Resiko Atau Kelemahan Pada Sistem Pemberian Kredit Bank Rakyat Indonesia Unit Tarik Sidoarjo

Setelah melakukan evaluasi pada Bank Rakyat Indonesia cabang Tarik Sidoarjo, terlihat telah ditemukan beberapa kelemahan pada sistem akuntansi pemberian kredit yang telah diterapkan. Untuk memperbaiki kesalahan yang timbul atas kelemahan tersebut, maka peneliti akan berusaha memberikan rekomendasi.

Berikut adalah rekomendasi solusi perbaikan atas temuan kelamahan dan potensi resiko terhadap sistem informasi akuntansi pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik Sidoarjo :

1. Karena tidak adanya jaminan yang diberikan nasabah atas proses pinjaman kredit yang didapatkan nasabah, karena KUR merupakan program pemerintah yang pada dasarnya tanpa jaminan, jaminan diperlukan hanya untuk pengikat surat berharga tanpa diikat secara hukum. Sehingga untuk mengurangi resiko abainya atau meremehkannya nasabah dari tanggung jawab, maka solusinya adalah Mantri harus lebih jeli dalam menerima nasabah, dan sebelum nasabah mendapatkan pinjaman, mantri harus benar-benar mengedepankan prinsip 5C dan 7P.
2. Pihak PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik hanya mendasari unsur kepercayaan. Sehingga pertumbuhan usaha nasabah berjalan lancar atau tidak kurang begitu terpantau. Maka solusinya Mantri harus lebih sering memonitor atau menghubungi nasabah agar nasabah merasa terawasi dan tidak menyepelekan angsuran yang wajib dia kembalikan.
3. Pada analisa 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*) khususnya *Capacity* (kemampuan) dan *Condition* (kondisi ekonomi) tidak berjalan dengan baik sehingga terjadi kredit bermasalah karena usaha yang dikelola debitur gagal. Dan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang tarik hanya berfokus pada analisa 5C sedangkan pada teori terdapat juga analisis 7P (*Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment, Profitability, Perfection*) yang akibatnya adalah terjadinya kelalaian pada *internal*

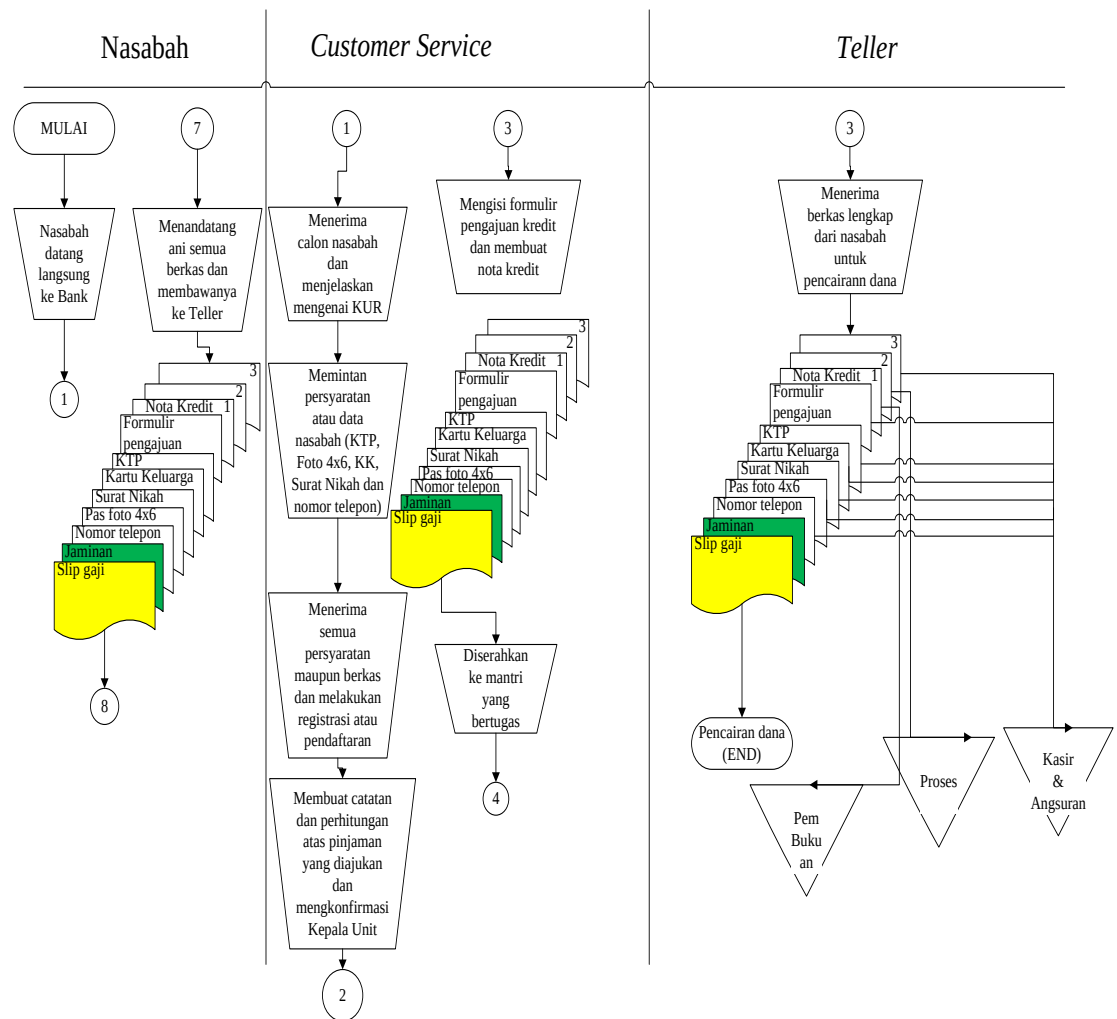
control dan menyebabkan kurang baiknya sistem pengendalian internal pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik. Maka PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik harus mengedepankan prinsip 5C maupun 7P agar terjadinya kredit bermasalah bisa berkurang. Khususnya pada analisis *Prospect* untuk menilai usaha nasabah di masa akan datang apakah akan menguntungkan atau tidak.

4.3.2 Rekomendasi Bagan Alur (*Flowchart*) Sistem Informasi Prosedur Pemberian Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik.

Adapun bagan alur (*Flowchart*) sistem informasi pemberian kredit seperti yang tampak pada gambar 4.3.

4.3.3 Penjelasan Rekomendasi Bagan Alur (*Flowchart*) Sistem Informasi Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik

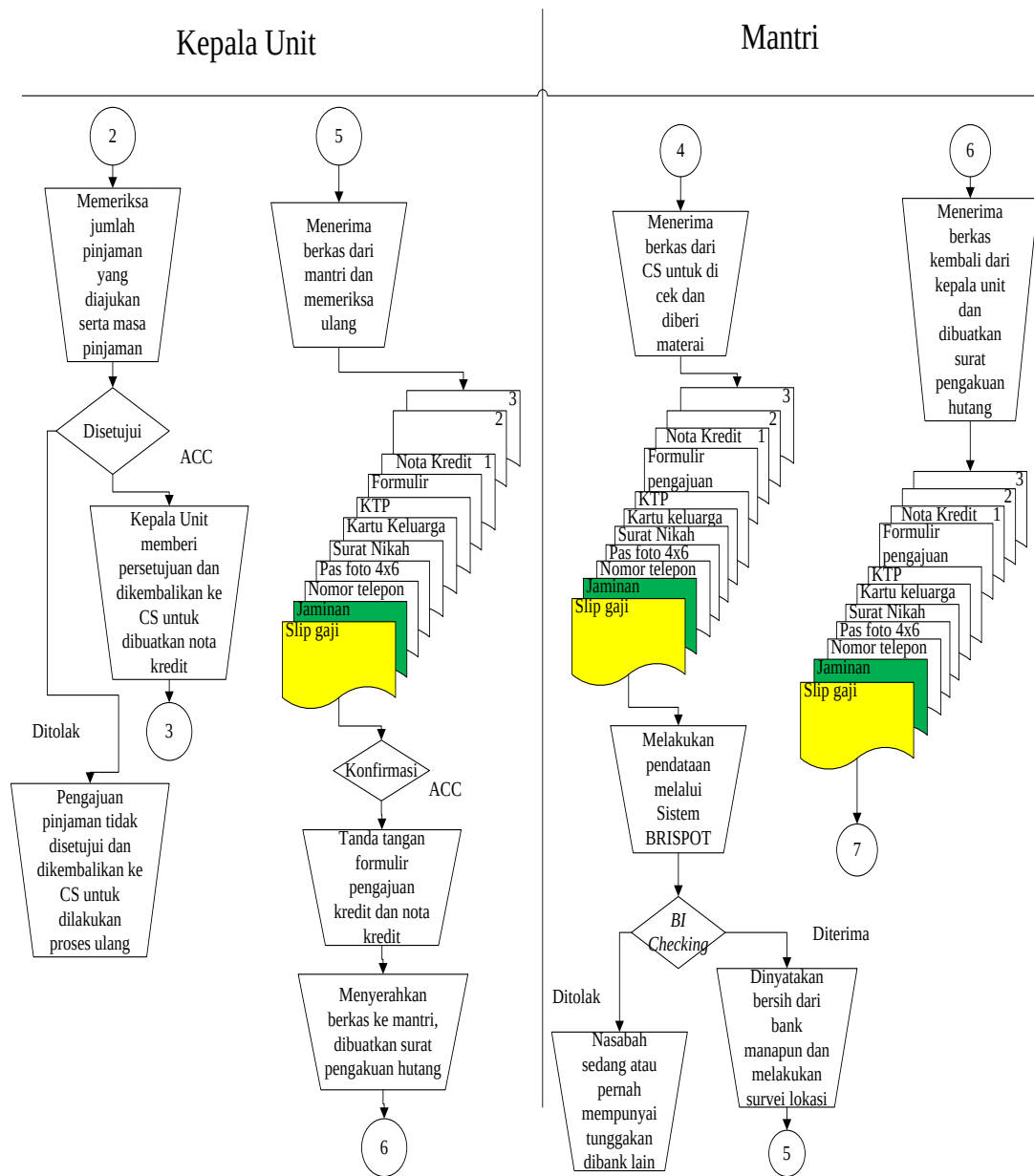
Pada berkas dokumen persyaratan kredit tidak tercantum berkas tentang jaminan pinjaman dan slip gaji. Walaupun program KUR tidak mencantumkan persyaratan jaminan, seharusnya pihak bank meminta slip gaji atau pemasukan bulanan. Sehingga pihak bisa mentaksir jumlah pinjaman yang akan diberikan.



Sumber : Diolah peneliti, 2019.

Gambar 4.8

Usulan Bagan Alur *Flowchart* Prosedur Pemberian Kredit



Sumber : Diolah Peneliti, 2019.

Gambar 4.9

Usulan Bagan Alur *Flowchart* Prosedur Pemberian Kredit

4.3.4 Analisa Pengendalian Internal

Tabel 4.1

Analisa Pengendalian Internal Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik Sidoarjo

No	Unsur Pokok	Sesuai	Tidak sesuai	Keterangan
1	Struktur Organisasi	V		Telah mencerminkan garis wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian.
2	Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap aset, uang, pendapatan dan beban	V		Pencatatan kredit dicatat dan diarsipkan secara manual dan komputerisasi. Wewenang pemberian kredit dilakukan sesuai otoritas masing-masing unit. Dokumen pinjaman dan jaminan kredit disimpan dalam ruang jaminan dan yang berwenang adalah pengurus dan kapala unit saja.
3	Praktik sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi a. Penggunaan Formulir bernomor urut b. Pemeriksaan mendadak c. Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi d. Perputaran jabatan e. Keharusan mengambil cuti f. Secara periodik diadakan pencocokan fisik kekayaan dalam catatan g. Pembentukan unit organisasi yang bertugas mengecek efektivitas sistem pengendalian	V V V V V V V	V	Nomor urut tertera pada nota kredit. Dilakukan oleh audit internal setiap tahun namun tidak ada jadwal pasti. Proses Transaksi pemberian kredit dari awal sampai akhir dilakukan setiap bagian yang berwenang dan berotorisasi setiap proses pemberian kredit. Perputaran jabatan dilakukan sesuai kebutuhan sewaktu-waktu, di bank BRI perputaran jabatan terjadi dari CS ke Mantri ataupun sebaliknya. Bersifat tidak wajib, boleh diambil boleh tidak Dilakukan setiap bulan Pengawasan dilakukan langsung oleh tim internal audit pihak bank.
4	Karyawan yang sesuai tanggungjawabnya a. Seleksi karyawan b. Pengembangan pendidikan karyawan	V V		Dilakukan dengan tes wawancara. Mengikutsertakan karyawan pada seminar terkait perbankan.

Dari analisa yang dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik Sidoarjo dapat dijelaskan bahwa terdapat kekurangan yang tidak begitu signifikan yang terjadi pada pengendalian internal nomor 3 pada poin “e”. Karena setiap karyawan berhak mengambil jatah cuti yang telah dilakukan dan berhak juga untuk tidak mengambil jika memang tidak diperlukan.

4.3.5 Analisis Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Informasi Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik

4.3.5.1 Analisis Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik

Adapun analisis pengukuran efektivitas sistem informasi pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia cabang Tarik adalah sebagai berikut :

1. Kinerja

Meningkatnya daya saing merupakan fokus utama yang dilakukan oleh setiap perusahaan agar perusahaan tetap bertahan. Dalam hal ini meningkatkan kepuasan nasabah merupakan hal yang sangat penting. Fokus pada nasabah yang sudah ada dan pada nasabah yang baru dengan memberikan nilai tambahan maupun keuntungan yang berbeda dari pesaing-pesaing yang ada. Meningkatkan kepuasan nasabah dan rekan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia cabang Tarik terus selalu ditingkatkan dengan membangun sistem yang menjaga loyalitas agar kegiatan perusahaan tetap berjalan.

2. Stabilitas Organisasi

Sumber daya manusia dalam stabilitas organisasi adalah karyawan. Agar organisasi perusahaan berjalan dengan baik dibutuhkan karyawan yang loyal dan mampu bekerja sama dengan tim. Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik termasuk karyawan yang loyal dan dapat bekerja sama dengan tim karena perusahaan mempunyai lingkungan kerja fisik yang bagus dan sehat, komunikasi berjalan lancar antara atasan dan bawahan, serta dapat menyelesaikan masalah yang terjadi karena karyawan mendapat pendidikan dan pelatihan pengembangan karir.

3. Kepuasan Pegawai

Loyalitas kerja karyawan yang diperoleh kurang baik hal ini terlihat dengan adanya beberapa dengan beberapa *complain* dari nasabah tentang pelayanan. Hal ini menyebabkan sistem pemberian kredit kurang efektif.

4. Fleksibilitas Terhadap Lingkungan

Dunia semakin berkembang terutama dalam dunia digital, PT. Bank Rakyat Indonesia mampu mengikuti perubahan yang terjadi oleh teknologi. Perubahan dibidang pelayanan dengan menggunakan teknologi sudah diterapkan.

4.3.5.2 Analisis Terhadap Pengukuran Efisiensi Sistem Informasi Pemberian Kredit di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik

1. Alokasi Biaya

Dalam hal alokasi biaya, efisiensi PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik kurang baik. Hal ini disebabkan karena bunga pinjaman yang

dikenakan untuk nasabah semakin bertambah karena tidak tepatnya waktu membayar angsuran yang diajukan. Itu menyebabkan PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Tarik mendapat nilai yang buruk bagi masyarakat karena menambah bunga pinjaman.

2. Alat Transportasi

Alat transportasi yang digunakan untuk kegiatan sistem pemberian kredit adalah sepeda motor. Sepeda motor merupakan hal yang sangat penting karena merupakan alat yang digunakan untuk survei lokasi ketempat nasabah yang sudah ditentukan. Dan setiap mantri sudah memegang satu sepeda motor sehingga mempermudah mantri untuk melakukan survei.

3. Tenaga kerja di PT. Bank Rakyat Indonesia terdiri atas karyawan tetap dan karyawan kontrak. Karyawan tetap adalah tenaga kerja yang telah memenuhi persyaratan penerimaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan terikat hubungan kerja dengan perusahaan dan digaji bulanan. Karyawan kontrak adalah tenaga kerja tidak tetap yang bekerja diperusahaan dengan sistem kontrak dalam jangka waktu tertentu.

Dalam hal memelihara ketertiban dan kedisiplinan kerja, perusahaan telah menetapkan jam kerja bagi karyawan yaitu pada hari senin-jumat, untuk jam buka bagi *teller* mulai jam 08:00-15:00 WIB sedangkan CS mulai Jam 07:39-16:00 WIB.

Berdasarkan analisis terhadap indikator pengukuran efektivitas dan efisiensi pemberian kredit PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Cabang Tarik

Sidoarjo dinilai sudah cukup efektif. Hal ini terlihat dengan adanya sepeda motor bagi setiap mantri untuk melakukan survey.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh serta hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan hasil temuan yang dibahas pada bab sebelumnya dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan sistem pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Unit Tarik Sidoarjo telah dilakukan cukup baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam *Standart Operation System* KUR tahun 2012. Namun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan dilihat dari unsur-unsur pengendalian internalnya.
2. Sistem pengendalian internal yang dilakukan sudah cukup memadai, hal itu didukung oleh beberapa faktor yaitu :
 - a. Adanya pemisahan fungsi dalam struktur organisasi serta uraian tugas yang jelas mengenai batas-batas wewenang dan tanggung jawab.
 - b. Adanya sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang cukup efektif, yang dibuat sedemikian rupa sehingga menunjang proses pemberian kredit yang efektif.
 - c. Adanya praktik yang sehat, dengan digunakannya bukti-bukti transaksi yang bernomor urut dalam aktivitas perkreditan.

- d. Kualitas pegawai yang baik, terbukti dengan adanya kebijakan dari perusahaan dalam hal perekrutan pegawai baru secara selektif dan peningkatan mutu atau kualitas karyawan.
 - e. Dilakukan pengawasan internal yang dilakukan oleh semua pejabat berwenang yang mengenai perkreditan terhadap aktivitas perkreditan serta verifikasi kekayaan fisik dengan catatan akuntansi yang baik secara periodic maupun mendadak, serta adanya pembinaan langsung pada debitur secara aktif dari awal pembiayaan sampai akhir pelunasan kredit.
3. Pengendalian internal pada sistem pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Unit Tarik Sidoarjo dinilai sudah cukup efektif, hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya unsur-unsur pengendalian internal dari hasil analisa pengendalian internal.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran yang dapat berguna bagi perusahaan dalam mengembangkan perusahaannya untuk kedepan, penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Karena tidak adanya jaminan dan slip gaji dalam pelaksanaan proses kredit, seluruh bagian internal atau unit kerja harus lebih berhati-hati dalam mengecek kebenaran berkas maupun keaslian dokumen yang dipersyaratkan, dan juga dalam menganalisis data-data yang diperoleh dari calon nasaba, agar tidak terjadi kredit macet.

2. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) secara keseluruhan telah terlaksana secara efektif. Oleh karena itu, program KUR sebaiknya dipertahankan serta lebih ditingkatkan agar kedepannya dapat berjalan dengan lebih optimal, sehingga program ini dapat terus bermanfaat bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam memenuhi kebutuhan modal serta pengembangan usaha, serta mampu meningkatkan profit atau keuntungan yang mereka peroleh dari hasil usaha yang dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, 2010. *Defunisi akuntansi*.
<https://www.coursehero.com/file/21659023/Pengertian-Akuntansi-adalah-suatu-proses-mencatat/> Diakses 28 Februari 2019, Pkl 12:56
- Akbar, 2017, *Analisis sistem pemberian kredit pada bank rakyat Indonesia (BRI) cabang Helvetia medan*,
<http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/2302/132102099.pdf?sequence=1&isAllowed=y> Diakses 27 Februari 2019, Pkl 02:14
- Anthony et al, 1993. *analisis kontribusi, efisiensi, dan efektivitas pendapatan asli daerah terhadap pendapatan daerah*.
https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj0vL2ggofiAhUP5o8KHcfhBbEQFjAAegQIABAC&url=http%3A%2F%2Frepository.usd.ac.id%2F16407%2F%2F052114094_Full.pdf&usg=AOvVaw2nkF1hvG1irEmjHR0QW2u Diakses 26 Januari 2019, Pkl 00:18
- Ardela, 2017, *Pengertian kredit* <https://www.finansialku.com/definisi-kredit/>
Diakses 24 Februari 2019, Pkl 13:06
- Arifa, 2017, *Analisis prosedur pemberian kredit usaha rakyat (kur) dan sistem pengawasannya oleh pt. bank rakyat Indonesia (bri) unit ciputat pada usaha mikro kecil dan menengah (umkm)*, Jurnal Pemberian Kredit 2018,
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35855/1/Mega%20Dhaniswara%20Arifa-FITK> Diakses 20 Januari 2019, Pkl 15:19
- Hoggson, N. F. (1926) *Banking Through the Ages*, New York, Dodd, Mead & Company. <https://www.trigonalmedia.com/2015/03/pengertian-bank.html>
Diakses 27 Februari 2019, Pkl 21:49.
- Indrawan, 2010. *Flowchart pemberian kredit usaha rakyat*.
https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&ved=2ahUKEwiQsfWi_4biAhWBtI8KHbq-DdwQFjACegQIAxAC&url=http%3A%2F%2Flib.ui.ac.id%2Ffile%3Ffile%3Ddigital%2F20367392-S54164-fajar_indrawan.pdf&usg=AOvVaw3Z8tAz4-PHFN_lxUEQE1vt Diakses 22 januar 2019, Pkl 21:49.
- Jogiyanto H.M, 1999. *Analisis dan Disain Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.
- Jogiyanto, H.M., 2005, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, Andi, Yogyakarta.
- Kadir, 2002. *Pengenalan Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.

- Kashmir, 2014. *Buku Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Cetakan 12. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT.RajaGrafindo Persada.
- Kasmir, 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.Edisi Revisi 2008*. PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi, Cetakan keempatbelas*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Krech, 2012. *Indikator efektivitas*
https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/717/jbptunikompp-gdl-rizkiparma-35810-6-unikom_r-i.pdf Diakses 27 Februari 2019, Pkl 22:02
- Krismiaji, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Laudon, 2012. *Management Information System, 10th ed*, Jakarta: Salemba Empat, 2012
- Loebbecke dan Arens, 1992. *Keterbatasan pengendalian internal*.
<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/5976/Bab%202.pdf?sequence=10> Diakses 28 Februari 2019, Pkl 22:45
- Malayu SP. Hasibuan, 2005. *Pemberian kredit*.
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=4&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwimzZmH-obiAhWU8XMBHYxICwAQFjADegQIABAC&url=https%3A%2F%2Frepository.widyatama.ac.id%2Fxmlui%2Fbitstream%2Fhandle%2F123456789%2F4937%2FBab%25202.pdf%3Fsequence%3D8&usg=AOvVaw1plWbDHa3b2PX43oBkSQpi> Diakses 28 Februari 2019, Pkl 12:30
- Midjan dan Susanto, 2001. *Sistem Informasi Akuntansi I dan II, Edisi Ke Sebelas*, Lembaga Informasi, Bandung.
- Moleong, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, 2001. *Pengendalian internal*
<https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/435/jbptunikompp-gdl-aripsistan-21725-2-babii.pdf> Diakses 28 Februari 2019, Pkl 00:20
- Mulyadi, 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2001. *Sistem Akuntansi*, Edisi Tiga.Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

- Nurwahyuni, 2016. *Sistem pengendalian intern*.
<http://eprints.polsri.ac.id/3455/3/BAB%20II.pdf> Diakses 27 Februari 2019,
 Pkl 21:05
- Resti, 2012, *Analisis peran BRI cabang ketandan dalam pemberian kredit usaha rakyat (kur) kepada usaha mikro dan kecil di kecamatan ngawen kabupaten klaten*, <https://core.ac.uk/download/pdf/11735706.pdf> Diakses 27 Februari 2019, Pkl 02:16
- Romney dan Steibart, 2015. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13*, alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Salemba Empat, Jakarta.
- Sukrisno, 1996. *Definisi efektivitas*.
https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=8&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjyXOaJgYfiAhUHqI8KHZBcAdkQFjAHe_gQIABAC&url=http%3A%2F%2Frepository.maranatha.edu%2F5938%2F3%2F0351161_Chapter1.pdf&usg=AOvVaw2VPBI7tj57iUV4T6b5HvZK
 Diakses 20 Februari 2019, pkl 22:17
- Suryaningrum, 2017, *Analisis proses pemberian kredit dan pengendalian internal yang diterapkan pada BPR "X" kabupaten gresik*, Vol 4 Issue 2 (2018)
<http://fe.ubhara.ac.id/ojs/index.php/equity/article/download/765/735>
 Diakses 27 Februari 2019, Pkl 02:30
- Susanto, 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Pertama, Bandung: Lingga Jaya.
- Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tambunan, Tulus T.H. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia, beberapa isu penting*. Salemba Empat. Jakarta.
- Thomas Suyatno dkk, *Dasar-Dasar Perkreditan*, edisi Keempat, cetakan kesebelas, PT Gramedia Pustaka Umum, Jakarta, 2007. hlm.12
<http://repository.unpas.ac.id/37000/4/J.%20BAB%20II.pdf> Diakses 29 Februari 2019, Pkl 21:55



PT. BANK RAKYAT INDONESIA

SURAT KETERANGAN

Yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Nafik, SH.
Jabatan : Mantri KUR PT. Bank Rakyat Indonesia

Memberikan ijin kepada saudara :

Nama : Muhammad Alhakam
NIM : 1512311207
Fakultas : Ekonomi Universitas Bhayangkara Surabaya
Jurusan : Akuntansi

Untuk melakukan penelitian ini ditempat kami PT. Bank Rakyat Indonesia terkait dengan judul skripsi "Analisis Sistem Informasi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Tarik Sidoarjo".

Demikian yang dapat kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 15 Juni 2019

PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Tarik

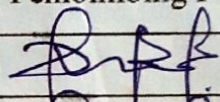
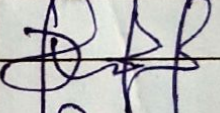
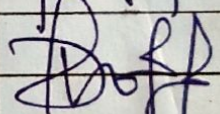
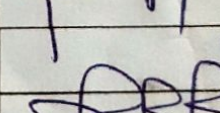
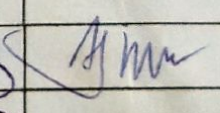
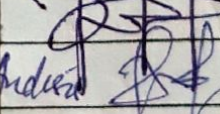
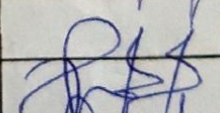
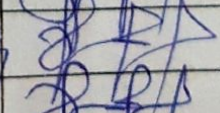
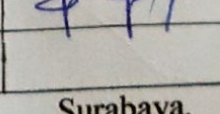


M. Nafik, SH.
Mantri KUR

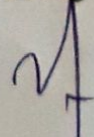
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Alhakam
 N.I.M : 1512311207
 Progam Studi : Akuntansi
 Spesialisasi : Sistem Informasi Akuntansi (SIA)
 Mulai Memprogram : Bulan Desember Tahun 2018
 Judul Skripsi : "Analisis Sistem Informasi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit tarik Sidoarjo"

Pembimbing Utama : Mahsina, SE., M.Si.
 Pembimbing Pendamping : Dra.Ec L. Tri Lestari, M.Si.

No	Tanggal Bimbingan	Materi	Pembimbing I	Pembimbing II
1	5-4-2019	tabes perbada k/presane Sistematis ke Luas dan 1201		
2	14-4-2019	- Evidensi teori bank by Chernick - Regu konsep		
3	19-4-2019	- Ragu Model Analisis Flowchart Ms. Veno - Ragu budget - Teknik Analisis		
4	29-4-19	Bab I-III Acc		
5	30-4-2019	Bab I-III Acc		
6	28-6-2019	Mab IV. Sistem ke Hela/Andra - Delta - Evidensi kelenakan		
7	29-6-2019	- Dokumentasi gambar pph & fop fiscan - Evidensi Evidensi gambar pemeriksaan, solusi (konsep)		
8	7-7-2019	Mab IV-V Acc		

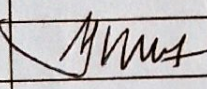
Surabaya,
 Mengetahui
 Ketua Progam Studi


 Arief Rahman, SE., M.Si
 NIDN. 0722107604

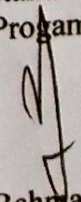
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Alhakam
 N.I.M : 1512311207
 Progam Studi : Akuntansi
 Spesialisasi : Sistem Informasi Akuntansi (SIA)
 Mulai Memprogram : Bulan Desember Tahun 2018
 Judul Skripsi : "Analisis Sistem Informasi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Tarik Sidoarjo"

Pembimbing Utama : Mahsina, SE., M.Si.
 Pembimbing Pendamping : Dra. Ec Tri Lestari, M.si.

No	Tanggal Bimbingan	Materi	Pembimbing I	Pembimbing II
	8-7-2019	Bm IV + V Ace		

Surabaya,
 Mengetahui
 Ketua Progam Studi


Arief Rahman, SE., M.Si
 NIDN. 0722107604